



UNIVERSITAS INDONESIA

**AMERIKANISASI: *CHEERLEADING* SEBAGAI SALAH
SATU HEGEMONI BARAT DI RUSIA**



SKRIPSI

**WENDY ZELDA HELLING
NPM 0606090165**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JUNI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**AMERIKANISASI: *CHEERLEADING* SEBAGAI SALAH
SATU HEGEMONI BARAT DI RUSIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora**

**WENDY ZELDA HELLING
NPM 0606090165**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JUNI 2010**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

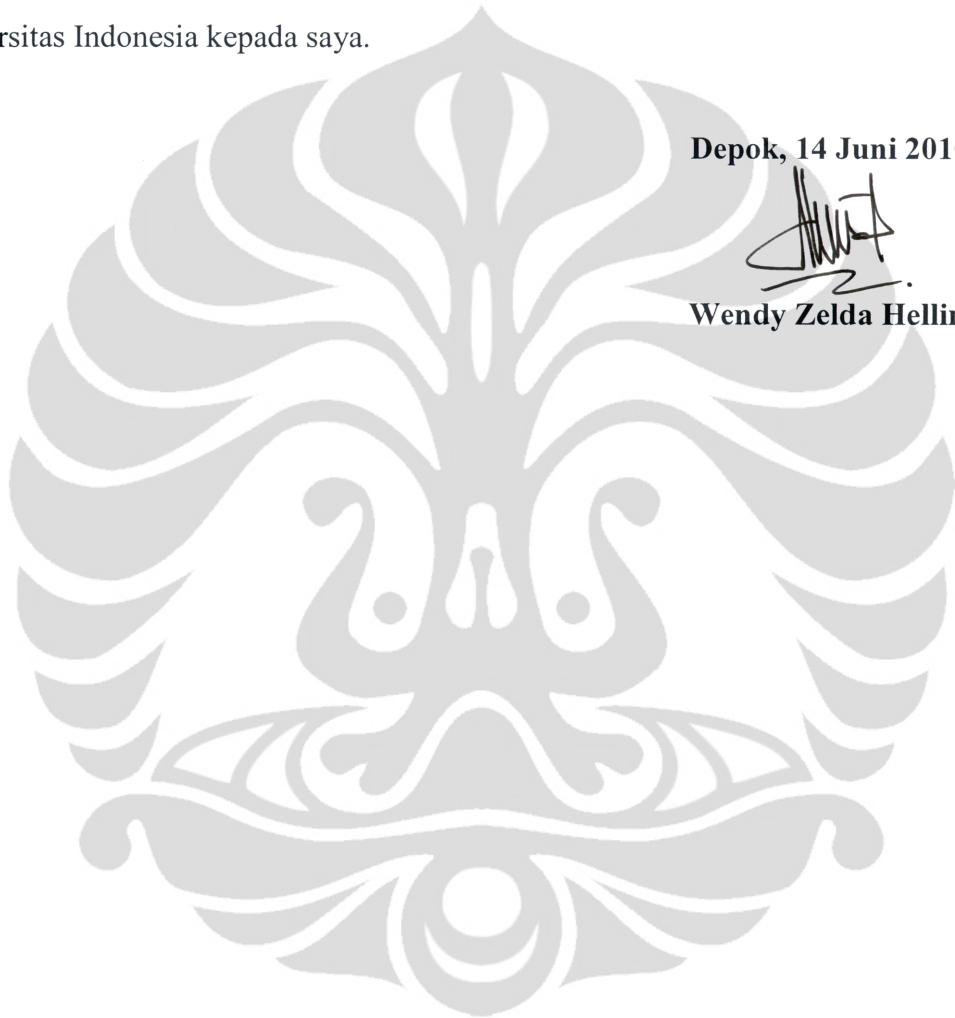
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 14 Juni 2010



Wendy Zelda Helling



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Wendy Zelda Helling

NPM : 0606090165

Tanda Tangan :



Tanggal : 23 Juni 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Wendy Zelda Helling
NPM : 0606090165
Program Studi : Rusia
Judul : Amerikanisasi: *Cheerleading* Sebagai Salah Satu Hegemoni Barat di Rusia.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Mina Elfira, Ph.D.

()

Penguji : Ahmad Fahrurodji, M.A

()

Ketua Sidang : Dr. Zeffry Alkatiri

()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 16 Juli 2010

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia


Dr. Bambang Wibawarta
NIP 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus Juru Selamat saya atas berkat dan kasih-Nya yang luar biasa berlimpah sehingga penulis dapatkan menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Humaniora Program Studi Rusia pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Penulis sangat menyadari bahwa sampai pada posisi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak sejak masa awal perkuliahan sampai penulisan skripsi ini dilakukan. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Mina Elfira, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan niat baik, waktu, tenaga, perhatian serta kepercayaan terhadap kemampuan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
- Ahmad Fahrurodji M.A selaku pembaca yang telah memberikan kritikan dan saran atas penulisan skripsi ini.
- Dr. Zeffry Alkatiri, selaku ketua siding yang telah memberikan banyak masukan dan kritikan terhadap penulisan skripsi ini.
- Seluruh dosen program studi Rusia: Ahmad Sujai M.A, M. Hum Sari Endahwarni M.A, Nia Kurnia Sofiah M. App. Ling., Thera Widyastuti M. Hum, Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno, Sari Gumilang S. Hum, Banggas Limbong M.Hum, Mohammad Nasir Latief, M.A., Dr. Singkop Boas Boangmanalu (Alm.), Terimakasih atas pengajaran dan ilmu yang diberikan selama penulis menuntut ilmu 4 tahun ini.
- Kedua orang tua penulis: Ayah penulis Alm. Robert Ronny Helling dan Ibu penulis Maria Taufik Helling yang mengajarkan penulis akan banyak hal dari kecil sampai saat ini terutama mengenai disiplin, kerja keras dan pentang menyerah. Terutama untuk ibu penulis yang tidak henti-hentinya selalu memberi dukungan dan berdoa untuk penulis serta kasihnya yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis.
- Kakak-kakak penulis: Henry Kristian Helling, James Maxmillian Helling, Peggy Magresya Helling, Veronica Tammy Helling yang selalu

mendukung penulis baik secara materi maupun moril serta kakak ipar penulis Helmus Arthur.

- Sahabat-sahabat terbaik yang pernah penulis : Yulia Trirachma sahabat penulis dari SD hingga sekarang yang selalu ada di saat penulis susah maupun senang, Ignatius Ronald Suharto sahabat sekaligus pasangan kerja penulis dalam dunia *cheerleading* yang selalu mendukung penulis dan tak henti-hentinya memberi semangat juga perhatian ketika rasa jenuh mulai , Yohanes Raynald Suharto, Aninda yang juga selalu memberi penulis semangat untuk menyelesaikan penulisan ini.
- Anak-anak murid penulis : *Grafiti Cheers* dan *Red Nails* yang selalu mendukung, memberikan penulis semangat dan inspirasi dalam mengerjakan skripsi ini. Mereka tidak hanya sekedar anak murid bagi penulis tetapi juga adik-adik yang selalu memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis.
- Pelatih *cheers* dan *dance* penulis : kak Laksmi Perwantie yang telah mengenalkan penulis pada dunia *cheerleading* dan mendidik penulis untuk menjadi *cheerleader* yang baik dan bertanggungjawab.
- Teman-teman seperjuangan penulis: Mahasiswa Rusia angkatan 2006 Nova, Tika, Sekar, Adish, Vidia, Jena, Gemilang, Dwi, Allan, Akhmad, Hyunisa, Dariyah, Christy, Romika Terimakasih atas semangat dan persahabatan selama masa-masa kuliah. Semoga tali persahabatan kita tidak hanya sampai di sini saja.
- *Indonesian Cheerleading Community* (ICC) tempat dimana penulis mengembangkan dan mengenal dunia *cheerleading* lebih dalam lagi dan juga pelatih-pelatih *cheerleading* dari *Indonesian Cheerleading Community* (ICC) : kak Oki Trihartomo yang banyak membantu penulis dalam peminjaman buku mengenai *cheerleading*, kak Anon Raras Mitayani yang juga membantu memberikan informasi serta kak Jacky dan kak Getha membantu dalam doa dan informasi lewat video kepada penulis. Terimakasih banyak untuk semuanya.
- Pelatih *cheerleading* dari klub The A Team Cheerleading Jakarta: kak Indah Setiani yang selalu mendoakan penulis, membantu penulis dalam

memberikan informasi mengenai *cheerleading* dan selalu memberikan penulis semangat dengan tak henti-hentinya, tidak hanya sebagai sesama praktisi *cheerleading* dengan penulis tetapi sebagai seorang kakak kepada adiknya. Terimakasih kak ani.

- Pelatih *cheerleading* dari *Indonesian Cheerleading Association*: kak Dian Anggraini yang membantu penulis dalam memberikan informasi mengenai *cheerleading* di berbagai negara. Terimakasih untuk sharingnya mengenai olahraga ini kak ade.
- Teman-teman di *Yaco Cheers* tim *cheerleader* penulis saat masa SMA dahulu, teman-teman di ICC All-star tim dimana penulis tergabung di dalamnya ketika masa kuliah semester 1- 5 yang mengajarkan banyak hal terutama mengenai *cheerleading*.
- Teman-teman Rusia angkatan lainnya, Tasya dan Tata serta anak-anak 2007 lainnya, Ewa, Rieke dan Wisnu (2005).

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yesus Kristus membalas kebaikan dari semua pihak atas bantuan dan dukungan penulis termasuk yang penulis tidak bias sebutkan satu persatu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat yang baik dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi sumber inspirasi bagi banyak pihak.

Depok, Juni 2010

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wendy Zelda Helling
NPM : 0606090165
Program Studi : Rusia
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Amerikanisasi: *Cheerleading* Sebagai Salah Satu Hegemoni Barat di Rusia.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok
Pada tanggal: 23 Juni 2010
Yang menyatakan,



(Wendy Zelda Helling)

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAAN BEBAS PLAGIARISME | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Pokok Permasalahan | 6 |
| 1.3. Batasan Masalah | 6 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.5. Metode Penelitian | 7 |
| 1.6. Landasan Teori..... | 8 |
| 1.7. Sistematika Penulisan | 9 |
| | |
| BAB 2 MENGENAL DUNIA <i>CHEERLEADING</i> DAN SEJARAH PERKEMBANGANNYA | 10 |
| 2.1 Mengenal Dunia <i>Cheerleading</i> | 10 |
| 2.2 Sejarah Perkembangan <i>Cheerleading</i> di Amerika dan Rusia..... | 18 |
| | |
| BAB 3 AMERIKANISASI: <i>CHEERLEADING</i> SEBAGAI SALAH SATU HEGEMONI BARAT DI RUSIA | 23 |
| 3.1 Pengantar | 23 |
| 3.2 Amerikanisasi melalui Olahraga <i>Cheerleading</i> | 23 |
| 3.2.1 Amerikanisasi Dalam Organisasi | 28 |
| 3.2.2 Amerikanisasi Pada Properti yang Digunakan | 38 |
| 3.2.3 Amerikanisasi Pada <i>Partner Stunt</i> | 46 |
| 3.2.4 Amerikanisasi Pada Pemakaian Bahasa dan Musik Pengiring | 53 |
| 3.3 Kesimpulan..... | 58 |
| | |
| BAB 4 KESIMPULAN | 59 |
| DAFTAR REFERENSI | 62 |
| LAMPIRAN | 65 |
| GLOSARI | 84 |
| TENTANG PENULIS | 85 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------|---|----|
| Gambar 2.1. | Bendera Kebanggaan Rusia | 22 |
| Gambar 3.1. | <i>Cheerleader</i> Anak-anak Rusia | 25 |
| Gambar 3.2. | Upacara Pembukaan Kompetisi <i>Cheerleading</i> di Rusia | 26 |
| Gambar 3.3. | Penggunaan Matras dan <i>Spotter</i> | 36 |
| Gambar 3.4. | Penggunaan Properti <i>Pompon</i> oleh <i>Cheerleader</i> Amerika | 40 |
| Gambar 3.5. | Penggunaan <i>Pompon</i> oleh <i>Cheerleader</i> Rusia | 41 |
| Gambar 3.6. | Penggunaan Properti <i>Megaphone</i> oleh <i>Cheerleader</i> Amerika dan Rusia | 42 |
| Gambar 3.7. | Boneka Beruang Kebanggaan Tim Assol Rusia | 44 |
| Gambar 3.8. | Boneka Beruang Kebanggaan Tim Newro Amerika Serikat | 45 |
| Gambar 3.9. | <i>Partner Stunt Scale</i> dari Tim Amerika Serikat..... | 47 |
| Gambar 3.10. | <i>Partner Stunt Scale</i> oleh Tim Rusia | 48 |
| Gambar 3.11 | Bentuk <i>Scorpion</i> oleh Tim <i>Cheerleader</i> Rusia | 49 |
| Gambar 3.12 | Bentuk <i>Partner Stunt Scorpion</i> oleh <i>Cheerleader</i> Amerika Serikat..... | 50 |
| Gambar 3.13 | Bentuk <i>Partner Stunt Scorpion</i> oleh Tim Jepang dan Indonesia..... | 51 |
| Gambar 3.14 | Penggunaan Properti <i>Signboard</i> oleh <i>Cheerleader</i> Rusia dan Amerika | 53 |
| Gambar 3.15 | Penulisan Huruf Latin pada Properti <i>Flag</i> dan Kostum <i>Cheerleader</i> Rusia..... | 54 |
| Gambar 3.16 | Pemakaian Bahasa Inggris untuk Nama Tim pada <i>Flag</i> | 55 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 3.1. | <i>Соревнования по черлидингу "Кубок Федерации"</i> | 34 |
|------------|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|----|---|----|
| 1. | Daftar Tim-Tim <i>Cheerleader</i> Rusia..... | 65 |
| 2. | <i>Тренеры</i> | 67 |
| 3. | <i>The Executive Committee</i> | 68 |
| 4. | <i>The Executive Board</i> | 68 |
| 5. | <i>Список Судей Сертифицированных Поо "Федерация</i> <i>Черлидерс Группы Поддержки Спортивных Команд</i> | 69 |
| 6. | <i>Федерация Черлидинга</i> | 71 |
| 7. | <i>Утверждено</i> | 73 |
| 8. | <i>Cheerleading</i> Merambah ke Berbagai Negara..... | 79 |
| 9. | <i>Cheerleading</i> di Rusia..... | 82 |

ABSTRAK

Nama : Wendy Zelda Helling
Program Studi : Rusia
Judul : Amerikanisasi: *Cheerleading* Sebagai Salah Satu Hegemoni Barat di Rusia.

Skripsi ini membahas tentang hegemoni Amerika Serikat melalui olahraga *cheerleading*. Amerika Serikat merupakan negara pencetus olahraga tersebut dan olahraga ini sudah menyebarluas ke negara-negara lain termasuk Rusia. *Cheerleading* berkembang di Rusia pada masa federasi. Hal ini menunjukkan keterbukaan Rusia terhadap budaya-budaya barat pada masa ini. Rusia mengembangkan olahraga *cheerleading* di negaranya dengan mencontoh apa yang dibuat oleh negara Amerika Serikat. Hegemoni termanifestasikan melalui olahraga ini dan amerikanisasi pun terjadi.

Kata kunci: Hegemoni, Amerika Serikat, *Cheerleading* Federasi Rusia, Amerikanisasi

ABSTRACT

Name : Wendy Zelda Helling
Study Program : Russian Studies
Title : Americanization: *Cheerleading* as One of Western Hegemonies in Russia

This paper discusses the hegemony of the United States through cheerleading. United States as a pioneer country in *Cheerleading* have already spreaded this. Sport to many other countries, including Rusia *Cheerleading* was born and developed in Russia during the federation era. It shows the openness of Russia towards western cultures during this period. Russia developed cheerleading by copying what is made by the United States. Therefore, hegemony is manifested through this sport and americanization shall be happened.

Keywords: Hegemony, United States, *Cheerleading* in Russian Federation, Americanization

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan merupakan suatu hal yang berkaitan erat dengan suatu bangsa. Kebudayaan juga tercipta karena adanya masyarakat dan terjadi karena adanya interaksi satu sama lain. Kebudayaan selalu berkembang dan perkembangan ini disebabkan karena adanya masyarakat. Perkembangan dari kebudayaan ini juga diteruskan oleh masyarakat karena suatu kebudayaan diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi lainnya

Kebudayaan suatu bangsa akan terus berlanjut dan bertahan jika kebudayaan tersebut terus dikembangkan dan dipertahankan oleh bangsa tersebut. Setiap bangsa mempunyai karakter dalam setiap kebudayaan yang dimilikinya. Pada bangsa Rusia, kebudayaan yang mereka miliki memiliki corak yang tidak timur (Asia) juga tidak barat (Eropa).

Kebudayaan dari luar yang masuk ke Rusia pada umumnya akan mengalami sebuah proses yang disebut dengan rusifikasi¹. Salah satu bentuk rusifikasi dapat dilihat pada boneka khas dari Rusia yang diadaptasi dari Jepang yang dikenal dengan ²*matrioshka*. Pada awalnya bentuk boneka ini bukan dari Rusia tetapi dari negara Jepang dan Rusia melakukan proses rusifikasi pada boneka tersebut. Ini merupakan salah satu contoh rusifikasi Rusia terhadap kebudayaan dari luar yang masuk ke Rusia.

Rusia mengalami tiga periode sampai saat ini yaitu periode Tsar, Uni Soviet dan yang sekarang periode Federasi Rusia. Pada masa Uni Soviet, Rusia menganut ideologi komunis³. Ideologi ini bertentangan dengan ideologi kapitalis⁴

¹Daya tahan budaya Rusia dalam menghadapi tekanan dari luar, yakni kembali pada dirinya sendiri (Sahiri, Henry.S. (2008).*Dostoevsky Menggugat Manusia Modern*. Yogyakarta: Kanisius)

² Boneka kayu warna-warni, lengkap dengan *glitter* dan polesan fernis yang membuatnya tampak berkilau, menjadi perhatian utama para wisatawan yang berkunjung ke sana. (<http://lipsus.kompas.com/grammyawards/read/2008/08/15/07035443/Rusia..5.:Matryoshka..Legenda.Rusia.dalam.Boneka.Kayu.diakses.pada.tanggal.7.Maret.2010.pukul.12.46.WIB.>)

³Kata komunis muncul di Prancis sekitar tahun 1830. Kata ini digunakan untuk aliran sosialis yang lebih radikal. Komunis menuntut penghapusan total hak milik pribadi dan kesamaan konsumsi serta mengharapkan keadaan komunis itu bukan kebaikan dari pemerintah melainkan semata-mata dari perjuangan kaum terpisah sendiri. (Suseno, Franz-Magnis. (1999). *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. hlm.19)

⁴Kapitalisme merupakan sebuah sistem ekonomi yang menginginkan kendali ekonomi berada pada

dimana negara-negara barat yang maju banyak menganut ideologi⁵ tersebut termasuk negara Amerika Serikat. Ideologi merupakan hal yang harus dilihat dari satu bentuk perilaku yang berasal dari hasil pengamatan orang-orang yang berinteraksi dalam suatu sistem sosial di dalam suatu masyarakat (Laksono,1999). Pada masa Soviet semua hal yang masuk ke Rusia diatur oleh negara karena ideologi komunis yang mereka anut sebagai ideologi negara mengharuskan segala sesuatu diatur secara terpusat dan dalam hal ini negara sebagai pusatnya.

Pada periode Soviet, Rusia dikenal sebagai salah satu negara *super power* dengan saingannya adalah negara Amerika Serikat. Rusia dengan ideologi komunis dan Amerika dengan ideologi kapitalis. Dampak dari ideologi komunis ini menjadikan Rusia membuat beberapa pembatasan yang cukup ketat dalam menerima sesuatu dari luar terutama hal-hal yang berbau dari Barat. Produk-produk makanan cepat saji seperti *McDonald*, musik-musik beraliran *rock* merupakan contoh kecil dari sesuatu yang dilarang untuk masuk ke Rusia karena hal-hal seperti ini diidentikan dengan sesuatu yang berasal dari negara kapitalis.

Hal ini berubah perlahan ketika Soviet dipimpin oleh Mikhail Sergeyevich Gorbachev. Ia membawa suatu pemikiran baru yang dikenal dengan istilah *perestroika*⁶. Pada masa ini pembatasan-pembatasan terhadap hal-hal yang sebelumnya tidak diperbolehkan mulai dibebaskan secara perlahan seperti musik *rock* yang sebelumnya tidak diperbolehkan mulai berkembang di kalangan anak muda di Rusia.

Kebebasan budaya-budaya dari negara kapitalis untuk masuk ke Rusia menjadi lebih terbuka pada periode Federasi setelah Uni Soviet runtuh, Rusia menjadi lebih terbuka untuk menerima hal-hal baru karena pada periode Federasi,

masing-masing rumah tangga dan berbagai bisnis pribadi. (Aburdaene, Patricia.(2006). *Megatrends 2010: Bangkitnya Kesadaran Kapitalisme*. Jakarta:TransMedia,hlm. 200)

⁵ Keseluruhan prinsip atau norma yang berlaku di dalam suatu masyarakat yang meliputi beberapa aspek seperti sosial, politik, ekonomi, budaya dan sebagainya (Sastrapredja 1986:19-20).

(Budianto,Irmayanti M. (2004). *Media Budaya dan Ideologi* : Universitas Indonesia.Dalam T. Christomy & Untung Yuwono (Ed.). *Semiotika Budaya*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia. hlm 194)

⁶ Perestroika secara etimologi berasal dari akar kata kerja *stroit* yang mempunyai arti membangun dan *pere* yang merupakan awalan mempunyai arti kembali dan jika diartikan secara harafiah mempunyai arti restrukturasi. Perestroika adalah sebuah restrukturisasi untuk mengantisipasi proses stagnasi dan kelumpuhan total, dengan menciptakan mekanisme percepatan yang efektif bertumpu pada kinerja dan karya nyata masyarakat, pada perkembangan demokrasi dan perluasaan keterbukaan. (Fahrurodji,A. (2005). *Rusia Baru Menuju Demokrasi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.hlm 173)

Rusia mengalami perubahan ideologi. Ideologi Rusia pada periode Federasi lebih condong ke arah demokrasi⁷. Hal-hal yang berasal dari Barat lebih mudah masuk dan diterima di Rusia, seperti restoran untuk makanan siap saji *McDonald* yang pada masa Soviet dilarang masuk ke Rusia tetapi pada masa federasi restoran ini diperbolehkan masuk ke Rusia. Musik-musik beraliran *hiphop* mulai berkembang di kalangan anak muda di Rusia termasuk bidang olahraga salah satunya adalah olahraga *cheerleading* yang berasal dari negara Amerika Serikat dan merupakan salah satu kebudayaan dari negara tersebut juga mulai masuk dan diterima di Rusia.

Cheerleading pada umumnya banyak kita lihat pada pertandingan-pertandingan basket atau sepakbola. *Cheerleading* sendiri secara etimologi dilihat dari bahasa Inggris berasal dari dua suku kata *cheer* yang mempunyai arti sorakan dan *leading* yang mempunyai arti pemimpin atau pemandu dan secara harafiah *cheerleading* mempunyai arti pemandu sorak. Dalam bahasa Rusia *cheerleading* dituliskan dalam bahasa aslinya tetapi ditulis dengan huruf cyrilic yaitu *черлидинг* /čerliding/ 'cheerleading'.

Cheerleading merupakan salah satu cabang olahraga yang di dalamnya terdapat unsur senam dan tarian. *Cheerleading* muncul dan berkembang di negara Amerika Serikat dan sudah menjadi salah satu kebudayaan di Amerika. *Cheerleading* muncul pada tahun 1880-an, ketika itu mahasiswa-mahasiswa dari Universitas Princeton bersorak-sorak untuk menyemangati tim yang sedang bertanding dalam pertandingan sepakbola. Thomas Pebbler seorang mahasiswa dari universitas tersebut mengorganisir enam mahasiswa lainnya ketika itu untuk bersorak-sorak di tepi lapangan. Mereka meneriakan "*Ray,ray ray ! TIGER! TIGER! TIGER! SIS,SIS,SIS! BOOM, BOOM, BOOM! Aaaah, PRINCETON! PRINCETON! PRINCETON!*" (Wilson,2003:53). Bentuk sorakan seperti ini kemudian diteruskan oleh Johnny Campbell pada tahun 1898. Campbell adalah seorang mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama di Universitas Minnesota dan disinilah awal mulanya *cheerleading* mulai berkembang dan selalu hadir

⁷ Pada tanggal 12 Desember 1993 disahkan Konstitusi Federasi Rusia yang berisikan bahwa negara Rusia sebagai negara hukum yang berbentuk federasi dengan sistem pemerintahan presidensiil dan konstitusi lebih menekankan prinsip pemisahan kekuasaan Yudikatif, Eksekutif dan Legislatif yang masing-masing berdiri sendiri. (Fahrurudji,A. (2005). *Rusia Baru Menuju Demokrasi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia. hlm 194)

dalam setiap pertandingan-pertandingan untuk menyoraki tim-tim yang sedang bertanding agar tim tersebut tetap semangat dalam menghadapi pertandingan.

Pada masa perang dunia kedua tim-tim pemandu sorak juga menghadiri kamp-kamp tentara Amerika Serikat untuk memberikan semangat sebelum mereka pergi bertempur dan pada saat inilah awal para kaum perempuan mulai banyak mendominasi olahraga ini. *Cheerleading* di Amerika sangat lekat dengan anak-anak muda disana karena hampir di setiap sekolah di Amerika kegiatan olahraga ini dijadikan sebagai salah satu aktifitas. *Cheerleading* identik dengan jiwa muda karena olahraga ini sangat diminati oleh para remaja-remaja khususnya remaja putri, meskipun pada dasarnya olahraga ini tidak mempunyai batasan umur atau jenis kelamin.

Dalam *Journal of the National Association for Women Deans* yang ditulis oleh Charles Thomas Hatton and Robert .W. Hatton mengatakan

“Cheerleading is one of the few purely American phenomena, both in its inception and its development. We gave the cheerleaders birth, and we pionerred and nutured their growth. In a word, they are ours”
(dalam Hanson, 1995).

Dari kalimat tersebut dapat terlihat bahwa *cheerleader* adalah salah satu kebudayaan dari Amerika dan milik Amerika karena *cheerleader* lahir di sana. Amerika sudah mempunyai ratusan organisasi ataupun federasi *cheerleading* yang mengatur mengenai olahraga ini. Setiap tahun mereka selalu mengadakan pertandingan taraf nasional maupun internasional. Olahraga ini tidak hanya berkembang di Amerika Serikat tetapi sudah meluas ke negara-negara lain di kawasan Eropa seperti di Polandia, Jerman, Austria juga kawasan Asia seperti Singapore, Thailand, Jepang, Taiwan, Hongkong, Malaysia, Srilanka bahkan negara kita sendiri Indonesia juga telah mengenal olahraga ini.

Negara Rusia juga telah mengenal *cheerleading*. Olahraga ini baru masuk ke Rusia pada tahun 1996,dapat dikatakan Rusia belum lama mengenal olahraga *cheerleading*. Pada tahun 1996 di Moskow diadakan acara olahraga yaitu sepakbola untuk kategori anak-anak⁸. Dalam acara tersebut terdapat sekelompok pemandu sorak di tepi lapangan untuk menyemangati setiap tim yang bertanding

⁸ *ИСТОРИЯ В РОССИИ* <http://cheerleading.ru/history/2/> diakses pada tanggal 2 Februari 2010 pukul 13.45 WIB

dalam lomba tersebut. Ini merupakan awal dari munculnya olahraga *cheerleading* di Rusia. Rusia pada masa sebelumnya cukup terkenal dengan atlet-atlet senamnya yang seringkali menjuarai olimpiade dunia dan juga Rusia cukup kuat dengan sirkus yang memerlukan kelenturan yang cukup tinggi, maka dari itu *cheerleading* mungkin dapat mudah diterima karena unsur senam yang terdapat di dalam olahraga tersebut.

Olahraga ini cukup berkembang di Rusia sampai saat ini dan pada tahun 2007 *cheerleading* dijadikan sebagai salah satu cabang olahraga. *Cheerleading* di Rusia diminati dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Rusia juga mempunyai tim nasional yang bernama Assol. Tim ini beranggotakan 18 wanita dan sering menjadi wakil Rusia di dalam mengikuti perlombaan dalam taraf internasional melawan negara-negara lain.

Rusia juga menunjukkan eksistensinya dalam olahraga ini dengan mendirikan suatu wadah resmi untuk olahraga ini di Rusia yang bernama *.ФЕДЕРАЦИЯ ЧЕРЛИДИНГА РОССИИ* /federacija čerlidinga rossii / ‘Federasi Cheerleading Rusia’ yang didirikan pada tahun 2008. Hal ini menunjukkan keseriusan Rusia dalam mengembangkan *cheerleading* sebagai suatu cabang olahraga. Mereka juga terdaftar sebagai salah satu negara yang mengembangkan olahraga *cheerleading* dalam lembaga *cheerleading* dunia yang bernama *International Federation of Cheerleading (IFC)*⁹ yang berpusat di Jepang. Rusia juga menjadi tuan rumah untuk kejuaraan dunia yang diadakan oleh IFC pada tahun 2008 dan berlangsung di stadion olahraga Dinamo.

Melihat latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil topik ini sebagai skripsi dan ingin membahasnya lebih dalam lagi. Penulis tertarik untuk mengkaji mengenai olahraga *cheerleading* di Rusia karena kajian mengenai olahraga ini di Rusia sebagai salah satu bentuk kebudayaan dari Amerika yang masuk ke Rusia belum dibahas secara mendalam dan penulis berharap agar

⁹Didirikan pada tanggal 5 Juli 1998, International Federation of Cheerleading (IFC) adalah sebuah organisasi pemandu sorak yang non-profit berpusat di kota Tokyo, Jepang. Tujuan dari IFC adalah untuk mempromosikan olahraga *cheerleading* di seluruh dunia dan menyebarkan pengetahuan tentang pemandu sorak juga untuk mengembangkan hubungan persahabatan di antara anggota asosiasi / federasi. IFC melakukan dan mengelola kegiatan-kegiatan seperti mengembangkan sistem pembinaan dan meningkatkan jumlah pelatih internasional. menyajikan informasi dan membantu penelitian tentang pemandu sorak, dsb untuk menunjang tujuan dari IFC. (*About IFC* http://www.ifc-hdqr.org/index.php?option=com_content&view=article&id=71&Itemid=2 diakses pada tanggal 1 februari 2010 pukul 15.00)

penulisan ini dapat melengkapi karya-karya sebelumnya.

Dari latar belakang di atas dapat dilihat *cheerleading* dengan mudah diterima di masyarakat Rusia sebagai salah satu cabang olahraga karena dengan runtuhnya Uni Soviet maka ideologi komunis yang selama ini menjadi ideologi Rusia juga ikut runtuh dan hal ini menyebabkan Rusia mengalami perubahan ideologi. Hal ini membuat Rusia lebih mudah menerima hal-hal yang berbau barat disebabkan karena adanya perubahan ideologi tersebut. Penulis berhipotesis bahwa masuknya olahraga *cheerleading* ini Rusia ini merupakan salah satu bentuk amerikanisasi dari Amerika Serikat.

1.2 Pokok Permasalahan

Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin mengajukan permasalahan pada mengapa dan bagaimana olahraga *cheerleading* yang merupakan salah satu kebudayaan dan ikon di Amerika dapat diterima dan berkembang di Rusia. Apakah *cheerleading* merupakan salah satu bentuk amerikanisasi di Rusia? Permasalahan inilah yang akan diangkat dalam penulisan skripsi ini.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi masalah pada perkembangan *cheerleading* dari awal masuk di Rusia hingga saat ini. Masalah-masalah lain yang muncul dalam penulisan skripsi ini seperti sejauh mana pengaruh Amerika di Rusia lewat olahraga ini, akibat-akibat yang ditimbulkan dengan masuknya olahraga ini di Rusia serta sejauh mana eksistensi Rusia dalam cabang olahraga ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pokok permasalahan mengenai masuknya olahraga *cheerleading* di Rusia sebagai salah satu bentuk amerikanisasi dari Amerika Serikat dengan menganalisa dari sumber-sumber yang berhasil dikumpulkan oleh penulis.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai penulis dalam pembuatan skripsi ini adalah deskriptif-analitis. Data dan informasi yang didapat akan dideskripsikan lalu dianalisis dan pada tahap akhir akan diberi kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Menurut Mely G. Tan penelitian deskriptif mempunyai tujuan seperti

“Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Dalam hal ini mungkin sudah ada hipotesis-hipotesis, mungkin belum, tergantung dari sedikit-banyaknya pengetahuan tentang masalah yang bersangkutan” (dalam Silalahi, 2009)

Metode deskriptif ini banyak digunakan untuk menjawab gejala-gejala sosial yang ada. Metode kepustakaan juga dipakai dalam penelitian ini dengan membaca sumber-sumber pustaka yang mempunyai hubungan dengan penulisan skripsi ini. Untuk metode kepustakaan penulis memakai buku-buku referensi yaitu buku-buku yang tidak dibaca sampai tamat yang diperlukan untuk mencari informasi singkat hanya untuk mencari informasi mengenai beberapa objek saja lalu juga digunakan bibliografi buku-buku teks yaitu buku-buku yang dibaca sesuai dengan topik yang diambil dalam penulisan skripsi ini dalam hal ini buku-buku bibliografi yang digunakan adalah buku-buku yang berhubungan dengan *cheerleading*.

Penulis mengambil artikel-artikel dari website resmi dari badan organisasi *cheerleading* di Rusia. Data ini dijadikan sebagai data primer untuk penulisan skripsi ini, sedangkan untuk data sekunder penulis melakukan wawancara dengan beberapa praktisi *cheerleading* di Indonesia yang mengetahui mengenai perkembangan *cheerleading* di Rusia dan juga Amerika, data tersebut digunakan untuk melihat pengaruh Amerika di kedua negara tersebut sebelum penulis menganalisa pada negara Rusia. Penulis juga mengambil data dari berbagai video-video penampilan *cheerleader* Rusia dan Amerika untuk menganalisa

permasalahan yang diajukan.

1.6 Landasan Teori

Dalam penulisan skripsi ini penulis memakai satu teori sebagai acuan utama dalam menganalisa permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini. Teori yang dipakai untuk penulisan ini adalah teori dari Antonio Gramsci. Gramsci merupakan seorang filsuf dari Italia yang lahir pada tanggal 22 Januari 1891 dan wafat pada 27 April 1937. Gramsci mengarang buku yang berjudul *Prison Notebooks (1929-1933)* buku ini merupakan salah satu karya Gramsci yang terkenal dan di dalam buku ini Gramsci menyampaikan pendapatnya bahwa suatu kekuasaan tidak hanya terfokus pada kepentingan ekonomi saja, akar-akar kebudayaan dan politik di dalam suatu negara juga termasuk di dalamnya (Sutrisno & Putranto, 2005).

Gramsci memperkenalkan satu teori yaitu hegemoni¹⁰ dimana menurut dia hegemoni diterapkan untuk menjaga eksistensi negara-negara kapitalis. Gramsci berpendapat bahwa dalam sistem kekuasaan yang fasistis, suatu rezim akan memakai dua jalan untuk menyebarkan kekuasaannya pertama adalah penguasaan kesadaran melalui jalan kekerasan seperti perang, kedua adalah penguasaan jalan hegemoni yaitu kepatuhan dan kesadaran para elemen masyarakat (Sutrisno & Putranto, 2005). Lewat teori hegemoni ini Gramsci lebih menekankan pada penerimaan kelompok yang didominasi oleh suatu kelompok yang dominan dapat berlangsung damai tanpa adanya kekerasan atau bersifat persuasif (Eriyanto, 2001).

Teori ini akan digunakan untuk menganalisa permasalahan yang diajukan dalam penulisan ini. Teori hegemoni dari Gramsci ini untuk melihat apakah *cheerleading* ini merupakan proses westernisasi dari Amerika Serikat yang masuk ke Rusia, juga untuk melihat seberapa besar pengaruh kebudayaan Amerika Serikat melalui olahraga ini di Rusia karena Amerika merupakan negara yang

¹⁰Menurut Bottomore (1983:201-203) Hegemoni mempunyai 2 arti yaitu dominasi dan kepemimpinan yang mengimplikasikan pada kepatuhan. (Sunarto, (2009), *Televisi, Kekerasan dan Perempuan*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara.hlm 74)

mempunyai dominasi yang cukup besar di dunia dengan ideologi kapitalis sampai saat ini. Penulis juga menggunakan beberapa teori pendukung seperti teori representasi dari Pierce dan juga teori alkulturasi dari W.A Haviuland untuk menjawab permasalahan-permasalahan lain yang muncul.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengajukan sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas bab 1 yang merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penulisan, pokok permasalahan, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, landasan teori dan sistematika penulisan.

Pada bab 2 merupakan bab dimana penulis akan memaparkan dan menjelaskan mengenai dunia *cheerleading* yang berisikan sejarah olahraga ini dan istilah-istilah yang terdapat dalam dunia *cheerleading*, bab ini juga akan dipaparkan mengenai perkembangannya di Amerika Serikat dan beberapa negara yang sudah mengenal *cheerleading* termasuk negara Rusia. Bab 2 ini sebagai fondasi sebelum masuk ke pembahasan selanjutnya.

Pada bab 3 yang merupakan bab analisis. Pada bab ini penulis akan menganalisa untuk membuktikan apakah masuknya *cheerleading* di Rusia sebagai salah satu bentuk amerikanisasi. Pada bab terakhir yaitu bab 4 berisikan mengenai kesimpulan keseluruhan dari topik yang diambil dalam penulisan skripsi ini.

BAB 2

MENGENAL DUNIA *CHEERLEADING* DAN SEJARAH PERKEMBANGANNYA

2.1 Mengenal Dunia *Cheerleading*

Masyarakat awam pada umumnya beranggapan *cheerleading* hanya sebagai suatu kegiatan untuk memeriahkan suatu acara atau pertandingan olahraga. *Cheerleading* merupakan suatu olahraga yang memadukan unsur senam dan tarian dengan diiringi alunan musik yang energik dalam penampilannya.

Pemain dalam olahraga *cheerleading* dikenal dengan sebutan *cheerleader*. Satu tim dalam olahraga ini mempunyai batasan maksimal dan minimal untuk anggotanya. Pada umumnya dalam satu tim minimal harus berisikan 12 anggota dan maksimal 18 anggota, tetapi hal ini dapat berubah tergantung dari peraturan organisasi yang diikuti oleh tim *cheers* tersebut.

Kategori untuk suatu tim *cheerleader* dibagi dalam beberapa kategori yaitu untuk kategori sekolah terhitung dari sekolah dasar sampai menengah atas, lalu kategori universitas yang tim tersebut berasal dari universitas yang sama lalu tim *all-star*. Dalam tim *allstar* juga dibagi lagi dalam beberapa kategori yaitu *Large Co-ed*, *Small Co-ed*, *Super Varsity*, *Large Varsity*, *Medium Varsity*, *Small Varsity*, *Junior*¹¹. Untuk kategori jenis kelamin dibagi dalam dua kategori yaitu *co-ed* yang dalam satu tim beranggotakan beberapa perempuan dan beberapa laki-laki dan *all female* yang dalam satu tim semua berisikan perempuan

Olahraga ini dapat diikuti oleh siapa saja dan tidak ada batasan usia dan gender selain itu olahraga ini memerlukan tingkat kehati-hatian yang cukup

¹¹ *Large Co-ed*: berisikan empat laki-laki atau lebih dan perempuan, dengan batas maksimum anggota 20 orang, isi anggota berkisar dari kelas 9 sampai 12. *Small Co-ed*: tiga laki-laki ditambah perempuan dengan maksimum anggota 20 dan dari kelas 9 sampai 12. *Super Varsity*: beranggotakan perempuan dengan banyak anggota minimal 21- 30 anggota dari kelas 9- kelas 12. *Large Varsity*: beranggotakan perempuan dengan jumlah 16-20 anggota dari kelas 9-kelas 12. *Medium Varsity* : beranggotakan perempuan dengan banyak anggota 13-15 anggota dari kelas 9 – kelas 12. *Small Varsity*: beranggotakan perempuan dengan banyak anggota 12 anggota dari kelas 9-kelas 12, *Junior*: dapat berisikan campuran laki-laki dengan perempuan atau perempuan saja dari kelas 9 atau dibawahnya. (Wilson, Leslie. (2003). *The Ultimate Guide to Cheerleading*. New York: Three Rivers Press.hlm 4)

tinggi. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum kita melakukan olahraga ini. Dalam *cheerleading*, unsur *safety* adalah hal yang paling penting dan paling utama yang harus diperhatikan karena olahraga ini termasuk dalam olahraga yang mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi atau biasa disebut dengan jenis olahraga *extreme sport*.

Kegiatan olahraga ini juga harus dilaksanakan di bawah pengawasan pelatih yang mempunyai pengetahuan yang baik mengenai olahraga ini. Pelatih *cheerleader* harus mengetahui dan memahami dengan baik dengan apa yang dimaksud unsur *safety* dalam melatih sebuah tim *cheerleader* karena dalam olahraga ini suatu kecelakaan sangat mungkin terjadi. Pelatih mempunyai tugas untuk membuat para *cheerleader* ini merasa nyaman ketika melakukan latihan *cheerleading*.

Seorang pelatih *cheerleading* juga harus memperhatikan kekuatan fisik masing-masing *cheerleader* karena kekuatan fisik masing-masing individu pasti berbeda. Terdapat beberapa unsur kekuatan fisik yang perlu dilatih yaitu kekuatan otot, tenaga, ketahanan otot, fleksibilitas otot¹². Pelatih harus membuat program latihan fisik yang baik dalam meningkatkan kekuatan fisik *cheerleader* tersebut dan program latihan harus diadakan secara rutin.

Kegiatan *cheerleading* harus dilaksanakan di tempat yang layak aman, saat kegiatan *cheerleading* berlangsung diperlukan adanya matras. Matras diperlukan ketika sebuah tim *cheerleader* melakukan beberapa teknik baru untuk empat komponen yaitu *partner stunt*, *pyramid*, *tumbling* dan *jumps*. Penggunaan matras sangat diperlukan untuk meminimalisasikan cedera terutama ketika jika *cheerleader* tersebut mendarat pada bagian yang sangat penting seperti kepala, leher, punggung.

Tidak hanya matras saja tetapi hadirnya *spotter* diperlukan dalam melakukan kegiatan *cheerleading* seperti pada saat latihan maupun pada saat perlombaan. *Spotter* harus terlatih dan memiliki pengalaman mengenai teknik *spotting* karena *spotter* harus dapat meminimalisasikan resiko cedera. Seorang pelatih dan juga *cheerleader* juga harus menguasai teknik *spotting* yang baik.

¹²International Federation of Cheerleading. (2008). *Cheerleading Coaches Qualification Exmination Class 1.*(Indonesian Cheerleading Community, penerjemah). Japan, Foundation of Japan Cheerleading Association.hlm 126.

Organisasi *cheerleading* di dunia juga mengadakan ujian kepelatihan untuk para pelatih *cheerleading* agar para pelatih ini mengerti dengan baik hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengajar olahraga ini. Dapat kita ambil contoh pada IFC, organisasi ini mengadakan ujian kepelatihan dan ujian ini disesuaikan dengan permintaan dari negara anggota. Ujian kepelatihan ini juga dibagi dalam 3 tingkatan yaitu *coaching class 1* mengajarkan mengenai dasar-dasar dan lebih memfokuskan mengenai unsur *safety* lalu jika *coaching class 1* dinyatakan lulus, pelatih tersebut mendapatkan sertifikat internasional.

Pelatih dapat melanjutkan ujian ke jenjang berikutnya yaitu *coaching class 2*. Pada *coaching class 2* ini materi yang diajarkan lebih detail dan lebih teknis dari sebelumnya dan jika lulus maka pelatih tersebut dapat melanjutkan ke jenjang yang terakhir yaitu *coaching class 3*. Pada *coaching class 3* materi yang diberikan tertuju kepada bagaimana menjadi juri dan menilai tim *cheerleader* dalam sebuah pertandingan.

Suatu konsep *cheerleading* pada umumnya hanya dihadirkan hanya dalam jangka waktu 2,5 menit – 3 menit tidak boleh lebih peraturan ini berlaku di seluruh dunia. Dalam pembuatan konsep *cheerleading* terdapat tujuh komponen yang harus ada di dalam konsep tersebut yaitu *pyramid, partnerstunt, jumps, motion, dance, cheers and chants, tumbling*. Mempelajari komponen-komponen yang terdapat di dalam olahraga ini juga harus dipelajari secara bertahap untuk masing-masing komponen, dari yang paling rendah atau mudah ke tingkat yang paling sulit karena semakin sulit tingkatannya akan semakin besar resiko cideranya. Terjadinya celaka dalam olahraga ini karena seringkali para *cheerleader* melewati dasar-dasar yang harus dilalui, mereka langsung mempelajari ke tingkat yang lebih sulit tanpa belajar dari tingkat dasar terlebih dahulu.

Dalam pembuatan *pyramid* dan *partner stunt* terdapat posisi untuk pembuatan kedua komponen tersebut. Terdapat 2 posisi yaitu *base* dan *flyer*. *Base* merupakan posisi paling bawah yang mempunyai tugas mengangkat dalam proses pembuatan *pyramid* atau *partner stunt*. Siapa saja bisa menduduki posisi ini dari segala tinggi maupun berat badan dengan ketentuan mempunyai kekuatan fisik yang sangat baik untuk mengangkat dalam proses pembuatan *pyramid* atau

partner stunt. Seorang *base* harus mempunyai reflek yang cepat dan baik karena dia mempunyai tugas ketika *flyer* kehilangan keseimbangan saat proses pembuatan *pyramid* atau *partner stunt*, *base* mempunyai tanggung jawab besar untuk menangkap *flyer* tersebut. *Flyer* merupakan posisi atas dalam pembuatan *pyramid* atau *partnerstunt*. *Flyer* mempunyai tipikal dengan ukuran badan kecil dibandingkan dengan yang lainnya dalam satu tim *cheerleading* karena *flyer* akan banyak melakukan gerakan di udara.

Base dibagi menjadi tiga posisi yaitu *back base*, *side base* dan *front base*. *Side base* mempunyai tugas untuk melihat *flyer* dari posisi kaki sampai pinggang sedangkan *back base* untuk mempunyai tugas untuk menjaga *flyer* dari bagian pinggang hingga kepala sedangkan *front base* bertugas untuk menjaga depan. Satu *partnerstunt* akan mungkin dihadirkan tanpa *backbase* dan *frontbase* dengan catatan bahwa *cheerleader* itu sudah mempunyai tingkat reflek yang sangat baik dan kekuatan fisik yang sangat baik. Seorang *base* tidak boleh menghindar ketika *flyer* dari tim tersebut kehilangan keseimbangan karena jika hal itu terjadi dapat menyebabkan cedera yang sangat fatal.

Flyer dibagi menjadi dua posisi yaitu *top flyer* atau *top person* dan *second flyer*. *Top flyer* mempunyai posisi paling atas dalam pembuatan *pyramid* sedangkan *second flyer* mempunyai posisi pada lapis kedua dalam *pyramid*. *Flyer* mempunyai tugas untuk selalu melakukan *lock*¹³ pada tubuhnya agar dapat menyeimbangkan dan membuat *base* merasa lebih ringan saat mengangkat *flyer* karena ketika *flyer* mengunci tubuhnya titik berat dalam tubuhnya menjadi satu titik berat. *Flyer* juga tidak diperbolehkan melihat ke atas atau melihat ke bawah ketika diangkat karena akan membuat ketika dia melihat ke bawah ataupun ke atas dapat menimbulkan rasa takut mengenai ketinggian. Seorang *flyer* harus melihat ke depan sejajar dengan mata .

Partner stunt merupakan bagian kecil dari *pyramid*. Sebelum memasuki tahap dalam pembuatan *pyramid* sebuah tim *cheerleader* harus dapat menguasai teknik pembuatan *partner stunt* dengan sangat baik. *Partner stunt* terdiri dari dua lapisan susunan para *cheerleader*. Dalam pembuatan satu *partner stunt* lebih

¹³ Menahan lutut atau siku agar tetap lurus dan dikunci. (International Federation of Cheerleading. (2008). *Cheerleading Coaches Qualification Exmination Class 1.* (Indonesian Cheerleading Community, penerjemah). Japan, Foundation of Japan Cheerleading Association.hlm 23)

sedikit melibatkan *cheerleader* dalam proses pembuatan. Satu *partner stunt* dapat melibatkan dua sampai lima *cheerleader* saja

Mempelajari sebuah *partner stunt* dalam *cheerleading* harus bertahap dari tingkatan yang paling mudah sampai dengan tingkatan yang paling sulit. Tahapan *partner stunt* dibagi menjadi tiga secara garis besar yaitu *basic skills* (dasar), *weight transfer to arms* (skill dasar dan perpindahan berat badan) dan yang terakhir *timing stunt* (stunt yang memerlukan ketepatan waktu atau momentum). *Basket toss* merupakan bagian stunt dalam kategori *timing stunt* yang paling sulit karena dalam *basket toss*, seorang *flyer* melakukan gerakan di udara dan gerakan ini juga bermacam-macam bentuknya.

Pyramid merupakan bagian tersulit dalam sebuah konsep *cheerleading* dan dalam pembuatan *pyramid* dibutuhkan tingkat kehati-hatian dan reflek yang cukup tinggi karena jika tidak dapat mencelakakan diri sendiri dan anggota lain dalam satu tim. *Pyramid* memerlukan perhatian yang lebih ekstra dibandingkan dari *partner stunt* karena *pyramid* lebih melibatkan banyak *cheerleader* dalam pembuatannya. Dalam pembuatan *pyramid* juga terdapat aturan-aturan yang harus diperhatikan. *Pyramid* dapat dibuat sebanyak tiga lapisan atau dua lapisan semua ini tergantung dari peraturan organisasi yang diikuti oleh tim *cheerleader* tersebut dan tingkatan dari tim *cheerleader* tersebut. *Dismount dan climbing*¹⁴ dalam pembuatan *pyramid* atau *partnerstunt* pada setiap kategori juga berbeda-beda tergantung dari peraturan yang dibuat oleh organisasi *cheerleading* yang diikuti.

Banyaknya lapisan dalam pembuatan *pyramid* yang dibuat oleh kategori SD tentu berbeda dengan SMP begitu juga SMP dengan SMA atau *allstar*. Organisasi-organisasi di Amerika sendiri mereka hanya memperbolehkan *pyramid* dibuat sebanyak dua lapisan untuk semua kategori tidak boleh lebih. Berbeda dengan IFC untuk kategori SMA dan *allstar* mereka memperbolehkan untuk membuat sampai 3 lapisan.

Komponen berikut dalam *cheerleading* adalah *jumps*. *Jumps* atau biasa kita kenal dengan gerakan melompat. Terdapat tiga elemen penting yang sangat

¹⁴ *Dismount*: aktifitas membuat *pyramid* atau stunt sampai ke pose. *Climbing*:aktifitas menurunkan top flyer setelah pose dari stunt atau *pyramid*. (International Federation of Cheerleading. (2008). *Cheerleading Coaches Qualification Examination Class 1.*(Indonesian Cheerleading Community, penerjemah). Japan, Foundation of Japan Cheerleading Association.hlm 23)

diperlukan dalam melakukan *jumps* agar mendapatkan bentuk yang indah ketika melakukannya yaitu fleksibilitas atau kelenturan, kekuatan, teknik.

Gerakan dalam *jumps* juga dibagi dalam beberapa gerakan dari tingkat kesulitan yang paling mudah sampai ke yang paling sulit. Terdapat sembilan gerakan dalam *jumps* yaitu *approach jump*, *tuck jump*, *straddle jump*, *side hurdle jump* atau *hirckie jump*, *front hurdle jump*, *toe touch jump*, *universal jump*, *pike jump* dan *around the world jump*¹⁵. Gerakan *jumps* ini juga digunakan ketika melakukan basket toss. Untuk melatih agar gerakan *jumps* ini menjadi indah diperlukan latihan fisik yang difokuskan untuk kelenturan pada bagian kaki dan otot perut agar gerakan ini dapat digerakan dengan sempurna.

Komponen berikutnya adalah *tumbling*. *Tumbling* merupakan hal yang sangat penting dalam olahraga *cheerleading* karena dengan mempelajari *tumbling* seorang *cheerleader* juga secara tidak langsung melatih cara bagaimana lock tubuh, dapat mempelajari berbagai macam posisi dalam pembuatan *pyramid* dan *partner stunt* juga dalam melakukan *jumps*.

Dalam melatih *tumbling* juga diperlukan pembelajaran secara bertahap dan harus menggunakan ruangan yang cukup luas serta matras yang layak. Pelatih harus mengawasi dengan cermat dalam melatih *tumbling* untuk para *cheerleadernya*. Untuk melatih *tumbling* tidak harus pelatih *cheerleader* yang mengajarnya dapat juga ditemani oleh pelatih *tumbling* yang sudah ahli dan cukup mengetahui teknik ini dengan baik. Gerakan paling sulit dalam *tumbling* adalah ketika melakukan gerakan *somersault* yaitu gerakan memutar di udara. Terdapat empat tahapan dalam melakukan *tumbling* yaitu tingkat pemula, tingkat

¹⁵ *Approach jump*: biasa digunakan untuk melatih *jumps* pertama kali. Bentuk *jumps* ini kakinya rapat dan dikunci dan menjaga agar badan tetap lurus. *Tuck jump*: bentuk *jump* dengan mengangkat kedua kaki ke dada dan punggung harus tetap lurus dengan tangan ke atas. *Straddle jump*: bentuk *jump* dengan dengkul harus lurus dan menghadap ke depan dan punggung harus tetap lurus dan ke atas. *Side hurdle jump*: bentuk *jump* dengan satu kaki lurus ke depan dan dengkul menghadap ke atas, kaki yang lain ditekuk, hadapkan dengkul ke depan atau ke bawah. *Front hurdle jump*: bentuk *jumps* dengan angkat salah satu kaki ke depan atas kea rah tangan dan kaki yang satu lagi ditekuk ke belakang. *Toe touch jump*: bentuk *jump* dengan kedua kaki lurus dan kedua dengkul menghadap ke atas, kedua kaki diangkat kea rah tangan secara bersamaan. *Universal jump*: bentuk *jump* yang sama dengan *toe touch* tetapi kedua tangan diturunkan dan lurus ke tengah depan. *Pike jump*: bentuk *jump* dengan keua kaki ke depan dan dengkul harus lurus juga dengan kedua tangan. *Around the world jump*: bentuk *jump* yang merupakan gabungan *pike jump* dan *toe touch jump* dapat juga dilakukan sebaliknya. (International Federation of Cheerleading. (2008). *Cheerleading Coaches Qualification Exmination Class 1.* (Indonesian Cheerleading Community, penerjemah). Japan, Foundation of Japan Cheerleading Association.hlm 124-125)

dasar, tingkat lanjutan dan tingkat ahli.

Komponen berikutnya adalah *cheer and chants*. Untuk kalangan awam, mereka menyebut *cheer and chants* ini dengan sebutan *yell-yell*. Komponen inilah yang biasa kita lihat dan dengar jika suatu tim *cheerleader* melakukan sorakan dalam penampilannya. Komponen ini ditampilkan tanpa iringan lagu, pada umumnya ditampilkan di awal penampilan atau di tengah-tengah penampilan.

Cheer and chants harus dilakukan dengan suara yang keras dan bersemangat agar penonton juga ikut bersemangat. *Cheers and chants* ini juga pada umumnya ditampilkan pada saat *half time* atau *time out* (terminn) oleh *cheerleader* dalam pertandingan-pertandingan olahraga seperti basket untuk menyemangati tim yang sedang bertanding.

Tujuan dari sebuah *cheer* adalah untuk berkomunikasi dengan penonton. Kata-kata dalam sebuah *cheer* harus berisikan dengan kata-kata yang mudah untuk diikuti oleh penonton. Seorang kapten dalam tim *cheerleader* yang bertugas memberikan aba-aba terlebih dahulu seperti “*ready!*” atau “1,2,3,4”. Contoh *cheer* seperti berikut

*“Hey Broncos! In the stands yell BLACK c’mon BLACK!
Hey Broncos! In the stands yell RED c’mon RED! Hey Broncos! In
the stands yell WHITE c’mon WHITE! All together one more time
yell BLACK! RED and WHITE! BRONCOS (pause) LET’S FIGHT!
Yell it! BLACK RED and WHITE BRONCO’S (pause) LET’S
FIGHT!”* (Wilson, 2004 :17)

Dilihat dari bentuk *cheer* di atas tiga warna tersebut biasanya menunjukkan warna dalam seragam tim tersebut dan *Broncos* menunjukkan nama dari tim tersebut. Berbeda dengan *sideline* yang hanya merupakan pengulangan dari sebuah kalimat yang singkat biasanya hanya terdiri dari dua kalimat saja. Pada *sideline* dimulai dari kapten yang menyorakan seluruh kalimat atau separuhnya kemudian yang lain baru mengikuti dan pada saat terakhir biasanya kapten dari tim tersebut akan bersorak *last time*. “*Defense defense beat those bears*” ini merupakan contoh dari *sidelines*.

Dalam melakukan *cheer* dan *sidelines* harus dikombinasikan dengan suatu gerakan yang disebut dengan *motion*. *Motion* adalah gerakan yang dasar yang

difokuskan pada tangan, lengan dan kaki. *Motion* harus digerakan secara tajam dan penuh energi. Bentuk-bentuk dalam *motion* dapat dikreasikan menjadi suatu tarian dalam suatu konsep *cheerleading*. Dalam satu konsep *cheerleading* diwajibkan melakukan gerakan *motion* minimal empat jenis gerakan *motion*.

Komponen terakhir adalah *dance* atau tarian. Bentuk tarian dalam suatu konsep *cheerleading* bisa ditampilkan bermacam-macam, pada umumnya tergantung dengan kreasi para *cheerleader* itu sendiri atau dari pelatih *cheerleader* itu sendiri. Unsur tarian modern, tradisional atau *sport dance* dapat dijadikan suatu gerakan tarian dalam konsep *cheerleading* dengan ketentuan bahwa gerakan tarian tersebut tidak berbau unsur pornografi.

Komponen-komponen inilah yang membedakan olahraga *cheerleading* dengan *akrobat* maupun dengan *pom-pom girls*. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah seragam *cheerleader*. Untuk membuat seragam harus diperhatikan bahan yang akan digunakan. Bahan tersebut tidak boleh licin, tidak boleh ada material-material keras, harus menyerap keringat dan memudahkan untuk bergerak.

Pada seragam yang mereka gunakan juga tidak diperbolehkan adanya kantong pada bagian di seragam mereka. Untuk *cheerleader* wanita pada umumnya mereka memakai bawahan rok sedangkan untuk *cheerleader* pria mereka memakai celana, baik celana panjang ataupun celana pendek. Para *cheerleader* harus senyaman mungkin menggunakan seragam yang mereka pakai.

Mereka juga tidak diperbolehkan untuk berkuku panjang dan menggunakan aksesoris seperti kalung, cincin, gelang karena hal ini akan berdampak buruk dalam mereka melakukan atraksi *cheerleading*. Sepatu yang mereka gunakan juga harus sepatu olahraga khusus untuk *cheerleading* yang terbuat dari bahan sol yang lembut. Hal-hal di atas harus diperhatikan oleh para *cheerleader* agar tidak membahayakan dan tidak menyebabkan luka.

Dalam atraksi penampilan sebuah tim *cheers* dapat juga digunakan beberapa properti agar mempercantik konsep *cheers* yang akan ditampilkan. Properti-properti yang digunakan juga hanya properti-properti tertentu yaitu *pompons*, *flag*, *signsboards*, *banners* dan *megaphones* dan bahan yang digunakan untuk properti ini juga tidak diperkenankan menggunakan bahan yang keras.

2.2 Sejarah dan Perkembangan *Cheerleading* di Amerika dan Rusia

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dapat membuat kita menjadi sehat dan bugar dalam menjalani kegiatan kita sehari-hari karena dengan melakukan olahraga kita juga melatih stamina kita. Olahraga tidak hanya berkaitan dengan masalah kesehatan saja, olahraga dapat menjadi salah satu bentuk kebudayaan dari suatu negara salah satunya adalah olahraga *cheerleading*.

Cheerleading merupakan salah cabang olahraga yang merupakan bentuk dari kebudayaan di negara Amerika Serikat (Adams & Bettis, 2003). Pada umumnya olahraga ini banyak diminati oleh para remaja khususnya remaja putri. Olahraga ini termasuk dalam golongan olahraga yang sulit karena dibutuhkan stamina yang kuat dan juga tingkat kelenturan yang tinggi.

Olahraga ini muncul di Amerika Serikat sekitar tahun 1880-an dan mulai berkembang pada tahun 1889 sampai saat ini. Pada umumnya banyak masyarakat mengidentikkan *cheerleading* dengan suatu kegiatan olahraga yang hanya dimainkan oleh kaum wanita saja. Olahraga ini muncul pertama kali ketika sedang diadakan pertandingan sepakbola di Universitas Princeton, New Jersey, Amerika Serikat. Thomas Pebbler seorang mahasiswa dari universitas tersebut mengkoordinir enam mahasiswa dari universitas tersebut untuk menjadi tim pemandu sorak. Pebbler membuat sorakan yaitu “*Ray,ray ray ! TIGER! TIGER! TIGER! SIS,SIS,SIS! BOOM, BOOM, BOOM! Aaaah, PRINCETON! PRINCETON! PRINCETON!*” (Wilson, 2003: 53)

Pada tahun 1898 sorakan semacam ini dimunculkan kembali oleh seorang mahasiswa tahun pertama dari fakultas kedokteran Universitas Minnesota yang bernama Jhonny Campbell. Pada saat itu terdapat pertandingan sepakbola dimana tim dari universitas tersebut menjadi peserta dalam pertandingan tersebut. Saat pertandingan sedang berlangsung Campbell melompat dari bangku penonton dan mulai bersorak dengan sorakan “*Rah, Rah! Sku-u-mar, Hoo-Rah!Hoo-Rah! Varsity! Varsity! Varsity, Minn-e-So-Tah!*” (Wilson,2003:53) Berawal dari kejadian inilah olahraga *cheerleading* mulai dikoordinir dan dikembangkan di universitas ini. Setiap ada pertandingan olahraga tim pemandu sorak dari universitas ini menjadi menjadi penyemangat untuk tim yang bertanding dengan

meneriakan sorakan mereka. Kegiatan seperti ini menimbulkan reaksi salah seorang mahasiswa yang mengirim sebuah tulisan untuk surat kabar universitas saat itu yang berisikan bahwa dalam suatu pertandingan jika satu tim mulai tertinggal angka dengan tim lawan, tim tersebut akan dapat mengejar ketertinggalannya jika terdapat sekelompok orang yang membantu menyemangati dan menyoraki tim tersebut.

Tulisan ini mendapat respon positif dari salah satu profesor di universitas tersebut karena kegiatan ini ternyata memberikan respon yang positif dari mahasiswa-mahasiswa di sana. Campbell mengembangkannya menjadi suatu permainan lalu ia memberi contoh mengenai *cheerleading* dari satu universitas ke universitas lain untuk membuka jalan agar *cheerleading* dapat berkembang lebih meluas lagi.

Seiring dengan perkembangannya *cheerleading* mulai menggunakan berbagai macam properti dalam penampilannya, digunakanlah *megaphone*, *pom-pom* dan *signboard* sebagai properti dengan tujuan agar lebih bersemangat dalam menyemangati tim yang sedang bertanding. Pada masa perang dunia kedua sekitar tahun 1920-an kegiatan *cheerleading* ini dihadirkan di kamp-kamp tentara Amerika Serikat untuk menyemangati para tentara sebelum mereka berangkat untuk berperang. Pada saat ini *cheerleading* mulai didominasi kehadirannya oleh kaum perempuan, hal ini mungkin terjadi karena para kaum laki-laki harus wajib militer pada saat perang dunia.

Pada saat musim semi tahun 1978 di Amerika Serikat diadakan *cheerleading championship* untuk perguruan tinggi yang diadakan oleh *International Cheerleading Federation* (ICF) yang disiarkan oleh CBS-tv. Perkembangan *cheerleading* di Amerika tidak hanya sampai di sana saja. Mulai banyak bermunculan organisasi-organisasi resmi *cheerleading* di Amerika Serikat. Mereka juga menyediakan segala keperluan untuk para *cheerleader-cheerleader* tersebut. Mereka menjual berbagai macam properti dari seragam, *pompon*, lagu-lagu mix khusus *cheerleading*, sepatu, jaket tim, dsb. Majalah-majalah mengenai *cheerleading* juga bermunculan seperti majalah *American Cheerleader Magazine*.

*Universal Cheerleading Association (UCA)*¹⁶ salah satu organisasi *cheerleading* di Amerika Serikat juga seringkali mengadakan *cheerscamp* yang bertujuan untuk mempererat persahabatan serta melatih untuk mempersiapkan sekaligus memberikan pandangan bahwa profesi *cheerleading* dapat dijadikan profesi masa depan dan di *cheers camp* ini diadakan pembentukan untuk mengajarkan disiplin untuk diri sendiri, kepercayaan diri, kesiapan dan untuk masalah teknis.

Perkembangan *cheerleading* tidak hanya di negara Amerika Serikat saja tetapi juga meluas di beberapa negara lainnya termasuk di Indonesia. *Cheerleading* dikenal di Indonesia sejak tahun 1989. Pada awalnya di Indonesia *cheerleading* kurang dilihat sebagai suatu olahraga. Sampai pada tahun 2005 terbentuklah suatu komunitas yang bernama *Indonesian Cheerleading Community*¹⁷ (ICC). ICC juga mendaftarkan diri ke IFC sebagai anggota dan mulai mencoba untuk menjadikan *cheerleading* di Indonesia sebagai suatu cabang olahraga resmi dengan mencoba untuk berada di bawah naungan KONI. Indonesia juga bermunculan berbagai macam club *cheerleading* salah satunya adalah *the A team club cheerleading* yang berpusat di Jakarta dan *Indonesian Cheerleading Association (ICA)* yang berpusat di Bandung dan muncul beberapa komunitas –komunitas lainnya di kota-kota lain di Indonesia

¹⁶Universal Cheerleaders Association didirikan pada 1974 oleh Jeff Webb untuk memberikan pelatihan pendidikan berkualitas tinggi untuk pemandu sorak dari perguruan tinggi maupun dari sekolah melalui kamp musim panas dan pelatihan di kampus-kampus maupun sekolah. UCA bertujuan untuk menginspirasi kepemimpinan dan di luar lapangan. Semua materi UCA dan program terfokus pada peran seorang *cheerleader*. UCA percaya bahwa tujuan utama dari pemandu sorak adalah untuk mendukung program atletik dan memimpin orang-orang sebelum dan selama pertandingan. *Cheerleaders* memainkan peran penting dalam meningkatkan, memimpin dan mempertahankan semangat sekolah di dalam dan sekitar komunitas mereka. UCA beranggapan bahwa *cheerleader* adalah pemimpin dalam bangunan moral umum di sekolah mereka. (<http://uca.varsity.com/HistoryAndPhilosophy.aspx> diakses pada tanggal 25 Maret 2010 pukul 08.25 WIB.)

¹⁷ Komunitas yang peduli terhadap perkembangan dunia *cheerleading* di Indonesia, berniat untuk memajukan dunia *cheerleading* di Indonesia, dan senantiasa mempromosikan *cheerleading* sebagai suatu olah raga. Sejak Agustus 2006, ICC telah resmi menjadi member dari *International Federation of Cheerleading (IFC)* yang mempunyai misi yang sama yaitu mempromosikan *cheerleading* sebagai cabang olahraga resmi di dunia. (<http://indonesiancheerleading.com/about-icc/> diakses pada tanggal 25 Maret 2010 pukul 17.05)

Rusia juga mulai mengenal olahraga ini. Pada masa sebelumnya atau masa Uni Soviet *cheerleading* mungkin hanya berbentuk pada semacam akrobatik saja tidak terdapat unsur tarian di dalamnya. Model seperti ini bukanlah suatu bentuk dari olahraga *cheerleading* karena seperti yang dijabarkan pada subab sebelumnya dalam satu konsep *cheerleading* terdiri dari berbagai unsur. *Cheerleading* muncul di negara Rusia pada tahun 1996 dalam pertandingan sepak bola untuk kategori anak-anak yang diadakan oleh *Детской Лиге американского футбола /Detskoj Lige Amerikanskogo futbola/* ‘Liga anak-anak sepakbola Amerika’ (*ДЛАФ*) atau liga bola amerika untuk anak-anak, karena hal inilah timbul suatu ide dari beberapa masyarakat Rusia untuk mempelajari olahraga ini. Tahun 1996 Rusia sudah menjadi suatu negara yang berbentuk federasi. Pada tahun 1998 muncul klub *non-profit* yang bernama *АССОЛЬ / Assol’/* ‘Assol’ dan juga mempunyai tim dengan nama yang sama juga. *Assol* dinaungi oleh *ДЛАФ/DLAF/* ‘DLAF’ dan mempunyai tugas utama untuk mengembangkan pemandu sorak di Rusia ketika itu. Pada tanggal 27 Mei 1998 diadakan festival *cheerleader* yang diadakan di lapangan timur Degunino yang dihadiri oleh 6 tim *cheerleader* dari klub *Assol*.

Perkembangan *cheerleader* di Rusia sangat pesat sampai pada tahun 1999 untuk pertama kalinya Rusia mengadakan pertandingan *cheerleader* di stadion olahraga Dinamo. Pada bulan Desember, tim gabungan dari klub *Assol* mengambil bagian dalam kejuaraan untuk pemandu sorak Pop Warner, yang diadakan di Orlando, Amerika Serikat. Seiring perkembangannya di Rusia pada tahun 2007 *cheerleading* dianggap sebagai suatu cabang olahraga di Rusia dan pada tahun 2008 didirikan organisasi resmi *cheerleader* yang bernama *ФЕДЕРАЦИЯ ЧЕРЛИДИНГА РОССИИ/ federacija čerlidinga rossii/* (Federasi Cheerleading Rusia) yang merupakan satu-satunya wakil resmi untuk Rusia yang tercatat di IFC dan *Eropa Cheerleading Association (ECA)*¹⁸.

¹⁸ Tahun 1994 lima negara di Eropa mengadakan pertemuan di Stuttgart, Jerman yang bertujuan untuk mengembangkan cheerleading di sana. Pertemuan ditujukan untuk pengembangan *cheerleading* di kawasan Eropa dari sinilah dibentuknya *Eropa Cheerleading Association (ECA)*. Presiden pertama ECA adalah Ms Pernilla Eklund (Swedia) . Rapat tahunan ECA diadakan sekali setahun selama akhir pekan di bulan Februari untuk membahas isu-isu penting dan topik. Aturan yang digunakan diubah setiap setahun sekali, namun sejak tahun 1999 aturan-aturan tersebut disesuaikan setiap empat tahun sekali. Negara-negara yang tergabung Austria, Denmark, Finlandia, Jerman, Hungary, Norwegia, Rusia, Serbia, Montenegro, Slovenia, Swedia, Italia, Inggris, Ukraina dan Polandia. (<http://www.ecacheer.org/> diakses pada tanggal 29 April 2010 pukul 19.43 WIB)

Pertumbuhan tim-tim *cheerleader* di Rusia menunjukkan perkembangannya setiap tahunnya. Rusia juga menghasilkan pelatih-pelatih *cheerleading* yang berkualitas juga aktif dalam kegiatan *cheerleading* yang sering diadakan oleh IFC. Rusia pernah menjadi tuan rumah untuk pertandingan dunia yang diadakan oleh IFC pada tahun 2008 yang diadakan di stadion Dinamo dan diikuti oleh tim-tim yang tergabung dalam keanggotaan IFC. Rusia juga sering mengadakan perlombaan setiap tahunnya di stadion Dinamo untuk tim-tim *cheerleader* yang mereka miliki hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



2.1 Bendera Kebangsaan Rusia

Sumber:

<http://picasaweb.google.com/walkiriya/200902?feat=embedwebsite#5343015624864370978>

Gambar di atas diambil ketika diadakannya perlombaan di Rusia pada tahun 2009. Bendera warna putih, biru dan merah menunjukkan warna bendera negara Rusia. Hal ini menunjukkan eksistensi negara Rusia untuk mengembangkan *cheerleading* di negaranya.

BAB 3

AMERIKANISASI: *CHEERLEADING* SEBAGAI SALAH SATU HEGEMONI BARAT DI RUSIA

3.1 Pengantar

Dalam bagian analisis penulisan skripsi ini, penulis ingin mengkaji mengenai salah satu olahraga yang juga merupakan kebudayaan yang berasal dari Amerika Serikat yaitu olahraga *cheerleading*. Pada bagian ini penulis menjabarkan bagaimana perkembangan *cheerleading* di Rusia. Dari penjabaran tersebut penulis ingin membuktikan bahwa melalui olahraga *cheerleading* terjadi proses amerikanisasi dari Amerika di Rusia.

Pada bagian analisis ini penulis mencoba untuk memberikan suatu pembuktian untuk mendukung permasalahan yang ada dalam topik yang diangkat. Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal apa saja yang menunjukkan suatu bentuk amerikanisasi. Dari uraian tersebut akan dapat dilihat seberapa besar bentuk amerikanisasi dalam olahraga ini. Sebagaimana telah disebutkan pada bab 1, untuk menganalisis masalah mengenai *cheerleading* di Rusia, penulis menggunakan teori utama yaitu teori *hegemoni* dari Antonio Gramsci.

3.2 Amerikanisasi Melalui Olahraga *Cheerleading*

Cheerleading di Rusia merupakan olahraga yang berasal dari Amerika dan sudah menjadi ikon di Amerika juga telah merambah ke berbagai negara termasuk Rusia. Hal ini dapat dilihat bagaimana *cheerleading* muncul ketika Rusia berada pada masa federasi. Ini merupakan salah satu bukti bahwa Rusia menjadi negara yang lebih terbuka dibandingkan masa sebelumnya.

Hal ini dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk keterbukaan Rusia terhadap budaya-budaya barat karena pada masa Uni Soviet *cheerleading* ini tidak muncul dan berkembang seperti pada masa-masa sekarang ini yaitu pada masa federasi karena terjadinya perubahan ideologi yang dianut oleh Rusia.

Pada masa ini olahraga ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dan diikuti oleh banyak anak muda di Rusia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah tim yang bermunculan dari awal *cheerleading* masuk ke Rusia hingga

tahun 2007¹⁹. Hal ini dapat dilihat dari data yang terdapat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1 Соревнования по черлидингу "Кубок Федерации"

| N | Место проведения | Количество команд-участниц | Дата проведения |
|----------|-------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| 1. | Дворец Спорта "Динамо" | 12 | 23.05.1999 |
| 2. | Дворец Спорта "Динамо" | 13 | 22.05.2000 |
| 3. | Дворец Спорта "Динамо" | 18 | 15.06.2001 |
| 4. | Дворец Спорта "Динамо" | 26 | 16.05.2002 |
| 5. | Дворец Спорта "Динамо" | 43 | 20.05.2003 |
| 6. | Дворец Спорта "Динамо" | 50 | 10.05.2004 |
| 7. | УСЗ Дружба, Лужники | 66 | 15.05.2005 |
| 8. | УСЗ Дружба, Лужники | 70 | 12-13.05.2006 |
| 9. | УСЗ Дружба, Лужники | 90 | 12-13.05.2007 |

Sumber : <http://cheerleading.ru/history/2/>

Tabel diatas diambil dari website resmi organisasi Rusia dan menunjukkan jumlah tim yang mengikuti pertandingan di Rusia. Terlihat dengan jelas jumlah tim dari tahun ke tahun yang bertambah, pada awalnya hanya 12 tim yang mengikuti perlombaan tersebut sampai pada tahun 2007 berkembang menjadi 90 tim yang mengikuti perlombaan tersebut. Ini merupakan salah satu bukti bahwa *cheerleading* menjadi suatu kegiatan olahraga yang menarik untuk diikuti oleh masyarakat Rusia khususnya para remaja di Rusia bahkan anak-anak sejak usia dini juga telah menjadi seorang *cheerleader*; hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

¹⁹ <http://cheerleading.ru/history/2/> diakses pada tanggal 4 Mei 2010 pukul 20.38



3.1 *Cheerleader* Anak-anak Rusia

Sumber : <http://cheerleading.ru/> (telah diolah kembali)

Gambar diatas diambil pada saat perlombaan yang diberi nama *Кубок Федерации/кубок Federacii/ 'Piala Federasi'* yang diadakan pada tahun 2007. Pada gambar di atas terlihat jelas anak-anak usia sekolah dasar di Rusia telah mengenal dan mengikuti *cheerleading* dan mereka juga mengikuti kompetisi. Rusia juga banyak memiliki tim-tim *cheerleading* untuk usia sekolah dasar dapat dilihat pada data pada lampiran 1 yang menunjukkan berapa banyak tim untuk kategori anak-anak di Rusia yang mengenal olahraga tersebut. Secara tidak disadari olahraga ini sudah membawa suatu nilai tersendiri yang menarik untuk masyarakat Rusia karena diikuti oleh berbagai umur, karena jika *cheerleading* tidak memiliki hal yang menarik tidak mungkin olahraga ini diminati oleh masyarakat Rusia dari usia dini.

Penjabaran di atas sesuai dengan yang dikatakan oleh Gramsci mengenai hegemoni yang didasarkan pada pemikiran Karl Marx yaitu mengenai *false consciousness* atau kesadaran palsu dimana para masyarakat tidak sadar akan dominasi yang terjadi di dalam hidup mereka sehari-hari. Gramsci juga berpendapat bahwa kepatuhan atau persetujuan suatu kelompok yang didominasi

terhadap kelompok yang mendominasi akan diberikan jika mereka mendapatkan hal-hal yang dianggap mempunyai nilai lebih dari kelompok yang mendominasi (Turner, 2006). Dalam hal ini masyarakat Rusia dari berbagai umur menyetujui akan hadirnya olahraga ini karena mereka mendapatkan hal-hal seperti suatu nilai lebih atau nilai kebanggaan tersendiri jika menjadi seorang *cheerleader* sesuai dengan pernyataan Gramsci di atas.

Olahraga *cheerleading* juga diminati oleh remaja laki-laki sebagaimana terlihat pada gambar yang disajikan dibawah ini. Gambar dibawah ini adalah gambar yang diambil ketika upacara pembukaan untuk kompetisi *cheerleading* yang diadakan di Moskow, Rusia.



3.2 Upacara Pembukaan Kompetisi *Cheerleading* di Rusia

Sumber :

<http://picasaweb.google.com/walkiriya/200902?feat=embedwebsite#534301585113319208>

Gambar di atas menunjukkan antusias remaja-remaja di Rusia dalam mengikuti kompetisi *cheerleading* pada saat itu. Gambar tersebut diambil ketika perlombaan di Rusia pada tahun 2009. Kita dapat melihat bagaimana

cheerleading yang pada umumnya identik dengan kaum perempuan tetapi kaum laki-laki di Rusia juga mengikuti olahraga ini. Seperti di Amerika Serikat olahraga ini juga banyak diikuti oleh kaum laki-laki karena pencetus dari olahraga inipun merupakan seorang laki-laki, padahal di Rusia awalnya olahraga ini pertama kali dibawa oleh kaum perempuan. Fenomena ini merupakan perubahan yang cukup signifikan karena olahraga ini pada awal muncul di Rusia dilakukan dan identik dengan kaum perempuan saja sebagaimana dapat kita lihat pada kutipan dibawah ini.

“Девушки, короткие юбки, танцы и песни поддержки для любимой команды – это и есть черлидинг, увлечение, ставшее настоящим спортом и даже явлением культуры.”

/devuški, korotkie jubki, tacy I pesni podderžki dlja ljubimoj komandy- eta i est čerliding, uvlečenie, stavšee nastojaščim sporton I daže yavleniem kultury

‘Wanita dengan rok pendek, melakukan tarian serta sorakan dukungan untuk tim favorit mereka - inilah pemandu sorak, antusiasisme menjadikannya sebagai olahraga yang nyata dan bahkan fenomena budaya.’²⁰

Kata-kata dalam kutipan di atas sangat menggambarkan bahwa wanitalah yang membawakan olahraga ini dengan rok pendeknya dan menari disertai lagu-lagu pengiring. Jadi dapat dikatakan meskipun di Amerika Serikat *cheerleading* diikuti oleh kaum pria merupakan hal yang biasa tetapi di Rusia merupakan suatu hal yang baru karena yang membawa olahraga ini pertama kali di Rusia adalah kaum perempuan.

Cheerleading juga sudah menjadi fenomena budaya di Rusia hal ini dapat kita lihat dari kutipan yang ditulis oleh majalah *Pravda*. Dari kutipan dibawah ini dapat dilihat bahwa *cheerleading* menjadi salah satu fenomena budaya di Rusia dan menjadi suatu cabang olahraga baru di Rusia. Seorang pelatih Rusia yang bernama *Ольга Куракина/Olga Kurakina/ ‘Olga Kurakina’* mengatakan dalam

²⁰ <http://www.pravda.ru/news/72118.html> . Черлидинг – танцы во имя победителя.
diakses pada tanggal 12 Mei 2010 pukul 12.44 WIB

wawancaranya dengan redaksi *цес / ces/* ‘wakil’ bahwa *cheerleading* datang ke Rusia dari Amerika, dapat dilihat melalui kutipan berikut

“Черлидинг — это вид спорта, включающий в себя синтез акробатики, гимнастики, аэробики, танцев. Он пришел к нам из Америки”,²¹

/čerliding- eto vid sporta, vključajuščij v sebja sintez akrobatiki, gimnastiki, aërobiki, tancev. On prišel ken am iz Ameriki/

’ Olahraga ini terdiri dari akrobat, senam, aerobik, tarian. Dia datang kepada kami dari Amerika’

Dari kutipan wawancara di atas tergambar dengan jelas bahwa Amerika membawa olahraga ini dan memperkenalkan *cheerleading* di Rusia. Di sini terlihat bahwa Amerika membawa pengaruh yang cukup besar di Rusia melalui olahraga yang di dalamnya terdapat unsur-unsur senam, akrobat dan tarian. *Cheerleading* di Rusia datang bukan dari negara lain yang sudah mengenal terlebih dahulu, tetapi datang dari Amerika. Hal ini tentu saja membentuk karakter *cheerleader-cheerleader* di Rusia mempunyai kesamaan dengan Amerika dan menjadikan Amerika sebagai *role model* mereka. Dalam hal ini dapat dipastikan Rusia belajar dari apa yang telah dibuat oleh Amerika Serikat dalam dunia *cheerleading*.

3.2.1 Amerikanisasi Dalam Organisasi

Sebagaimana terlihat dari perkembangan *cheerleading* di Amerika Serikat untuk meroganisir dan mengembangkan kegiatan *cheerleading* di sana, mereka mempunyai organisasi yang mengatur juga mengembangkan bakat-bakat dari para pemainnya. Organisasi-organisasi ini selalu mengadakan kompetisi setiap tahunnya untuk melihat perkembangan dari bakat-bakat *cheerleader* yang mereka miliki tidak hanya itu saja organisasi ini juga membantu untuk mengurus keperluan *cheerleader-cheerleader* itu sendiri seperti penyediaan sepatu khusus *cheerleading*, pembuatan tas untuk tim, kostum, bahkan sampai dengan

²¹ <http://www.info-tses.kz/red/article.php?article=59439> Черлидинг – наука болеть diakses pada tanggal 14 Mei 2010 pukul 12.23 WIB

pembuatan pita rambut atau properti-properti yang digunakan oleh para *cheerleader* tersebut dalam setiap penampilannya.

Hadirnya organisasi-organisasi seperti ini membuat *cheerleading* di Amerika menjadi berkembang dengan sangat pesat, hal ini dapat dilihat bagaimana kompetisi diadakan setiap tahunnya dan disiarkan oleh stasiun televisi olahraga terkemuka di Amerika Serikat yaitu *ESPN*²². Munculnya organisasi-organisasi seperti ini merupakan salah satu faktor yang menunjang olahraga *cheerleading* dapat berkembang pesat di Amerika Serikat karena adanya sistem untuk mengembangkan olahraga ini menjadi lebih tertata dengan baik dan rapih.

Negara Rusia juga mengikuti Amerika Serikat dengan membuat sistem seperti ini. Pada November 2008 didirikannya suatu organisasi yang diberi nama yaitu *ФЕДЕРАЦИЯ ЧЕРЛИДИНГА РОССИИ*/ federacija čerlidinga rossii / 'Federasi Cheerleading Rusia'. Federasi ini membuat aturan-aturan²³ untuk para anggota yang tergabung di dalam federasi tersebut dapat dilihat juga pada lampiran 1.7. Mereka juga mengadakan kompetisi tahunan di Rusia untuk para *cheerleader-cheerleader* di Rusia yang tentu saja mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan melihat perkembangan dari para *cheerleader* yang dimiliki oleh negara Rusia sendiri. Federasi ini juga mengirimkan wakil terbaiknya untuk mengikuti kejuaraan dunia. Mereka juga menyediakan berbagai atribut keperluan yang digunakan oleh para *cheerleader* di Rusia.

Susunan organisasi dalam federasi ini juga mempunyai sistem kepemimpinan yang sama dengan organisasi-organisasi di Amerika Serikat. Pemimpin dalam asosiasi atau federasi *cheerleading* pada umumnya bukan memakai istilah ketua tetapi memakai istilah presiden seperti di salah satu organisasi *cheerleading* di Amerika Serikat yang bernama *American Cheerleaders Association (ACA)*²⁴ yang dipimpin oleh presiden yang bernama Lance Wagers

²² ESPN adalah pelopor di antara jaringan televisi kabel dasar, mencurahkan seluruh pemrograman untuk subjek tunggal yaitu olahraga. Pada tahun 2002 jaringan utama perusahaan, ESPN, mencapai lebih dari 87 juta rumah tangga dan televisi semua liga profesional utama: baseball, sepak bola, hockey, dan basket. (<http://www.fundinguniverse.com/company-histories/ESPN-Inc-Company-History.html> diakses pada tanggal 12 Mei 2010 pukul 05.56 WIB)

²³ <http://cheerleading.ru/moo/2/> diakses pada tanggal 12 Mei 2010 pukul 08.01 WIB

²⁴ Didirikan pada tahun 1998 oleh Lance Wagers bersama dengan beberapa mantan *cheerleader* di Amerika Serikat. ACA mendatangi sekolah-sekolah untuk kompetitif dan mengadakan kamp-kamp untuk para *cheerleader* juga mengadakan kompetisi nasional setiap tahunnya. ACA memiliki semua itu dengan misi tersendiri. (<http://www.acacheerleading.com/philosophy.aspx> diakses pada

begitu juga dengan Rusia, Federasi *Cheerleading* Rusia juga dipimpin oleh seorang presiden yang bernama Ivanov. V. P.²⁵ yang menjabat pada tahun 2008.

Dari hal diatas terlihat sekali sistem yang dibuat oleh Amerika Serikat untuk memajukan *cheerleading* di negaranya memberikan gambaran juga bagi praktisi *cheerleading* di Rusia untuk mengikuti sistem tersebut. Amerika berhasil memberi gambaran yaitu hadirnya suatu wadah *cheerleading* membuat perkembangan olahraga ini lebih maju dan membuat sistem untuk mengatur kegiatan *cheerleading* menjadi tertata rapih dan sistematis. Hal ini membuat Rusia mempunyai pola pikir bahwa untuk memajukan *cheerleading* di negaranya agar semaju Amerika Serikat, Rusia harus mempunyai suatu lembaga organisasi resmi yang mempunyai sistem dan aturan yang rapih. Pemahaman Rusia mengenai ide Amerika dalam memberi gambaran mengenai sistem organisasi dalam teori Gramsci disebut dengan *common sense* (Eriyanto, 2001). Ide Amerika ini diterima dan diikuti oleh Rusia tanpa adanya perlawanan dan dianggap sebagai hal yang wajar oleh Rusia.

Pada masa awal *cheerleading* berkembang di Rusia, salah satu tim yang bernama *Assol* dikirim untuk mengikuti kompetisi *cheerleading* yang diadakan oleh *popwarner*²⁶ di Amerika Serikat. *ACCOJIB / Assol* / 'Assol' mengikuti lomba tersebut pada tahun 1999, 2000 dan 2002. Dari hal tersebut dapat digambarkan jika Rusia melihat Amerika Serikat sebagai salah satu tempat yang baik untuk Rusia mengikuti kompetisi di negara tersebut sedangkan pada masa itu *cheerleading* sudah berkembang di banyak negara bahkan di negara-negara Eropa maupun Asia seperti Thailand, Jepang dan Indonesia.

Terdapatnya *cheerleading* di negara-negara di luar Amerika pada masa itu memberi suatu gambaran jika pada masa itu kompetisi *cheerleading* tidak hanya terjadi di Amerika saja tetapi di negara-negara tersebut kompetisi ini tentu saja sudah terjadi, namun jika kita melihat Rusia memilih untuk mengikuti kompetisi

tanggal 13 Mei 2010 pukul 17.37 WIB)

²⁵ <http://cheerleading.ru/moo/1/> diakses pada tanggal 13 Mei 2010 pukul 17.43

²⁶ Didirikan pada tahun 1929 oleh Joseph J. Tomlin. Joe Tomlin yang sangat antusias dengan atlet yang unggul dalam olahraga di sekolah dan perguruan tinggi. Cheerleading telah berkembang, tidak lagi menjadi pemandu sorak untuk lapangan saja. Popwarner mengadakan kompetisi cheerleading pertama kali pada tahun 1988. Popwarner tidak hanya terpaku pada olahraga cheerleading tetapi juga sepak bola Amerika. (<http://www.popwarner.com/aboutus/history.asp> diakses pada tanggal 13 Mei 2010 pukul 20.12 WIB)

cheerleading di Amerika Serikat hal ini menunjukkan bahwa Rusia memandang Amerika sebagai suatu contoh atau biasa disebut dengan *role model cheerleader-cheerleader* Rusia dalam dunia *cheerleading*.

Pengaruh sistem Amerika Serikat terhadap perkembangan *cheerleading* di Rusia tidak hanya sampai sebatas itu saja. Sistem *safety* yang sangat menjadi hal utama dalam dunia *cheerleading* dan sudah jauh dilakukan oleh Amerika Serikat seperti hadirnya pelatih-pelatih berkualitas yang mengerti dengan baik mengenai *cheerleading*, tersedianya matras, adanya *spotter* saat suatu tim *cheerleader* tampil. Hal-hal seperti ini diikuti juga oleh negara-negara lain termasuk negara Rusia sendiri juga sudah melakukan hal tersebut. Salah satunya adalah kualitas dari pelatih *cheerleading* itu sendiri. Pelatih-pelatih di Amerika harus mempunyai pengetahuan yang cukup baik mengenai olahraga ini terutama mengenai masalah *safety*.

Untuk mencapai hal tersebut maka organisasi-organisasi *cheerleading* di Amerika mengadakan ujian atau semacam *tryout* untuk para pelatih-pelatih tersebut demi mendapatkan pelatih-pelatih *cheerleading* yang berkualitas dan mengetahui betapa pentingnya unsur *safety* untuk tim-tim *cheerleader* yang mereka latih karena seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya *cheerleading* merupakan bentuk olahraga ekstrim yang mempunyai tingkat kesulitan sangat tinggi dan yang tingkat kehati-hatian yang baik.

Sistem seperti ini juga mempengaruhi para praktisi *cheerleading* di Rusia untuk mengikuti sistem yang dibuat oleh Amerika Serikat karena pada masa sebelumnya di pelatih-pelatih *cheerleading* di Rusia berasal dari guru olahraga bola voli, atletik bahkan orang-orang yang tidak mengenal *cheerleading* sama sekali. Untuk mengatasi hal tersebut maka Rusia mengadakan pelatihan dan mengikuti pelatihan sertifikasi yang diadakan oleh lembaga dunia.

Hal ini terlihat dari adanya pelatih-pelatih *cheerleading* dari Rusia yang mengikuti ujian kepelatihan dan mempunyai sertifikasi resmi dari organisasi *cheerleading* di dunia yaitu IFC ataupun dari federasi Rusia sendiri, tidak hanya pelatih tetapi juga untuk juri-juri *cheerleading* seperti yang dilampirkan pada lampiran 1.5. Salah satu pelatih dari klub Assol yang bernama Эльвира соколова /El'vira Sokolova/ 'Elvira Sokolova' menuliskan satu artikel yang berjudul

Черлидинг: тренировки для тренеров /čerliding : trenirovki dlja trenerov/ 'cheerleading: Pelatihan untuk Pelatih' di salah satu website mengenai sistem pelatihan untuk pelatih di Rusia dapat dilihat pada kutipan di bawah ini :

“Схема проведения курсов для тренеров по черлидингу такая: сначала 10-дневный очный курс, потом – работа в своих командах и зачет, который проходит весной. К зачету каждый слушатель семинара должен написать реферат по выбранной заранее теме и защитить его. Такие курсы рассчитаны на тренеров, которые уже имеют какой-то опыт работы с командами черлидеров, и потому способствуют повышению квалификации ребячьих наставников. “²⁷

/skema provedenija kursov dlja trenov po čerlidingu takaja : snačala 10- dnevenyj kurs, potom-rabota v svoix komandax v začet, kotoryj proxodit vesnoj. K zacetu každyj slušatel'seminara dolžen napisat' referat po vybrannoj zaranee teme I zažitit' ego. Takie kursy passčitany na trenerov, kotopje uže imejut kakoj-to opyt raboty s komandami čerlidingov, I potomu sposobctvujut povyšeniju kvalifikacii rebjač'ix nastavnikov./

‘Skema kursus untuk pelatih di pemandu sorak ini yaitu pertama, kelas kursus selama 10 hari, lalu - bekerja dalam tim dan set-off. Untuk mengimbangi setiap siswa harus menulis makalah seminar tentang topik yang dipilih. Kursus ini dirancang untuk pelatih yang telah memiliki pengalaman bekerja dengan tim *cheerleader*, dan memberikan kontribusi untuk pengembangan profesional mentor pada *cheerleader*.’

Pada kutipan diatas terlihat bagaimana Rusia membuat suatu program untuk menghasilkan pelatih-pelatih *cheerleading* yang berkualitas dengan ada kelas kursus selama 10 hari dan dipekerjakan di dalam satu tim. Pelatih-pelatih ini

²⁷ <http://spo.1september.ru/articlef.php?ID=200700713> Эльвира СОКОЛОВА, тренер-методист, менеджер клуба «Асоль». Федерации черлидинга. Diakses pada tanggal 20 Mei 2010 pukul 2.36

juga diberi tugas untuk membuat suatu makalah mengenai suatu topik *cheerleading* dari sini terlihat bagaimana Rusia mengasah pengetahuan pelatih-pelatih tersebut dari apa yang mereka dapatkan selama 10 hari pelatihan. Hal ini untuk menjadi tolak ukur sejauh mana pelatih-pelatih tersebut mengetahui soal *cheerleading* dan bagaimana mereka harus melatih dengan baik dan memperhatikan unsur *safety* yang ada.

Hal-hal seperti ini menunjukkan keseriusan negara Rusia untuk memajukan *cheerleading* di negaranya agar tidak ketinggalan dari negara-negara maju lainnya yang sudah jauh mengenal *cheerleading* terlebih dahulu. Rusia ingin mensejajarkan olahraga *cheerleading* di negara mereka dengan negara-negara yang *cheerleading*nya juga sudah maju seperti Jepang, Thailand dan Amerika Serikat maka dari itu dibuatlah program pelatihan yang tertata dengan rapih. Dengan Rusia memahami bahwa untuk memajukan *cheerleading* harus mempunyai sistem seperti yang Amerika Serikat lakukan maka dapat dikatakan *common sense* terjadi disini. Dari hal seperti ini pengaruh barat yang dibawa kaum dominasi yaitu Amerika Serikat berhasil memberikan pengaruhnya untuk dicontoh oleh Rusia tanpa adanya perlawanan.

Pengaruh Amerika melalui olahraga ini juga tersalurkan melalui media-media elektronik. Dapat kita lihat pada tulisan yang sama yang ditulis oleh *Эльвира соколова /El'vira Sokolova/ 'Elvira Sokolova'* terdapat kata-kata dimana Rusia selalu melihat video-video dari Amerika Serikat atau negara-negara Eropa, dapat dilihat dalam kutipan berikut:

“Вообще, тренер по черлидингу – это новая специализация. И хотя данный вид спорта культивируется в Москве уже девять лет, впервые специализированной подготовкой тренерских кадров мы смогли заняться только три года назад. Зачастую тренеры работали по принципу «посмотрел – повторил». В качестве методических материалов нам служили видеозаписи, привезенные с okazji из США или продвинутых в плане черлидинга европейских стран. Раньше российский черлидинг был отчасти сродни аэробике.

На самом деле, общих элементов у этих видов спорта нет вообще. Аэробика и черлидинг далеки друг от друга, как, например, биатлон и фигурное катание, как бокс и самбо. «²⁸

/Voobše, trener po čerliding u- eto novaja čpecializacija. I xotja dannij vid sporta kul'tiviruetsja v Mockove uže devjat' let, vpervye specializovannoj podgotovkoj trenerskix kadrov my smogli zanjat'sja tol'ko tri goda hazad. Začastuju treherey rabotali po principu << posmotrel-povtopil>>. V kačestve metodiceskix materialov nam služili videozapisi, privezennye s okaziej iz SŠA ili prodvintyx v plane čerlidinga evropejskix stran. Ran' še rossijskij čerliding byl otčasti srodin aĖrobike. Na samom dele, obščix. Elementov u Ėtix vidov sporta nyet voobšče. aĖrobika i čerliding daleki drug, kak, naprimer, biathlon I figurnoe katanie, kak boks I sambo/

'Secara umum, pelatih pemandu sorak merupakan suatu spesialisasi baru, meskipun kegiatan olahraga sudah ditanamkan di Moskow selama sembilan tahun, Kami melakukan pelatihan untuk staf pelatih pertama kali pada tiga tahun yang lalu. Seringkali, pelatih telah bekerja pada prinsip melihat dan mengulang. Sebagai bahan mengajar, kami membawa rekaman, dari Amerika Serikat atau negara-negara Eropa yang maju *cheerleading*nya. Pada masa sebelumnya, pemandu sorak Rusia sebagian mirip dengan aerobik. Bahkan, unsur-unsur umum dalam olahraga ini tidak ada sama sekali. Aerobik dan *Cheerleading* merupakan bentuk olahraga yang berbeda satu sama lain, seperti halnya Biatlon dan skating tokoh, seperti tinju dan sambo'

Dari kutipan di atas tergambar bahwa *cheerleading* merupakan fenomena baru di Rusia. Untuk mengejar ketertinggalannya dalam dunia *cheerleading* dari negara-negara lain yang sudah mengenal mereka sering melihat video-video *cheerleading* dari tim-tim negara Barat yaitu Amerika Serikat dan negara-negara

²⁸ *Ibid*

di Eropa Barat sebagai bahan untuk mereka mengajar tim-tim *cheerleading* di negaranya. Video-video ini merupakan salah satu bentuk dari media massa, Gramsci menyebutnya dengan istilah *state apparatus ideology* (Zizek,1999). Hadirnya video-video tersebut dijadikan sebagai salah satu perangkat hegemoni untuk mempengaruhi kelas bawah dalam hal ini negara Rusia. Rusia mengikuti hal-hal apa saja yang Amerika dan negara-negara Barat lakukan dalam pembuatan suatu konsep *cheerleading* melalui video tersebut. Rusia terhegemonikan dalam pembuatan suatu konsep *cheerleading* dari video-video yang mereka lihat. *Common sense* juga terjadi melalui video ini karena mereka melihat dan mengulang apa yang Amerika lakukan dalam konsep suatu *cheerleading*. Inilah salah satu teori hegemoni Gramsci yang menunjukkan terjadinya amerikanisasi terjadi melalui *cheerleading* karena secara tidak sadar mereka mencontoh dari apa yang dibuat oleh *cheerleader* Amerika.

Hal seperti ini menunjukkan bahwa ada sesuatu yang baik dan terlihat bagus dari negara-negara tersebut untuk diikuti dan dijadikan sebagai contoh oleh praktisi *cheerleading* di Rusia dalam mereka membuat dan mengajarkan suatu konsep *cheerleading* kepada *cheerleader-cheerleader* yang mereka latih. Mereka menjadikan negara-negara tersebut sebagai bahan ajar karena di masa sebelumnya atau pada masa kemunculan *cheerleading* di Rusia hanya ditampilkan seperti aerobik saja, padahal sebagaimana yang sudah dijabarkan *cheerleading* tidak hanya aerobik saja tetapi terdiri dari beberapa unsur dan unsur-unsur inilah yang membedakan *cheerleading* dengan olahraga seperti senam, aerobik atau atraksi akrobatik. Kutipan di atas juga memperlihatkan bahwa mereka juga mengerti jika olahraga *cheerleading* tidak sama dengan olahraga aerobik.

Tidak hanya masalah kepelatihan saja untuk masalah *safety*. Aturan dalam pertandingan *cheerleading* harus tersedianya *spotter* dan juga matras untuk meminimalisasikan dari kecelakaan yang fatal. Amerika sudah menerapkan hal tersebut sejak lama karena bagaimanapun *cheerleading* lahir di sana. Negara Indonesia sendiri baru memperhatikan nilai-nilai *safety* dalam *cheerleading* seperti harus adanya matras dan *spotter* baru sekitar tahun 2005-an. Rusia sudah melakukan hal ini, mereka menyediakan matras dan *spotter* jika suatu kompetisi diadakan.

Rusia sudah melakukan ini ketika mereka menjadi anggota lembaga *cheerleading* dunia pada tahun 2002 yaitu IFC yang memang mempunyai misi salah satunya untuk mengenalkan unsur *safety* pada olahraga ini. Meskipun jika kita lihat Rusia mempunyai kemungkinan sudah mengenal unsur *safety* karena negara mereka kuat dengan olahraga senam tetapi tentu saja hal ini akan menemukan perbedaan pada olahraga *cheerleading*. Penyediaan *spotter* setiap ada kompetisi dan digunakannya matras juga menunjukkan bahwa Rusia juga mengikuti program *safety* yang ditanamkan dalam dunia *cheerleading*.

Gambar dibawah ini menunjukkan Rusia sudah melakukan hal tersebut di negaranya. Dua unsur *safety* yang paling penting dalam melakukan kegiatan *cheerleading* terlihat dengan jelas pada gambar tersebut.



3.3 Penggunaan Matras dan *Spotter*

Sumber:

<http://picasaweb.google.com/walkiriya/200902?feat=embedwebsite#5343019248553221938>

Pada gambar di atas sudah jelas Rusia menyediakan *spotter* ketika kompetisi ini diadakan dapat dilihat pada gambar di atas *spotter* ditunjukkan dengan pakaian hitam, mereka mengelilingi dan menjaga tim tersebut ketika membuat suatu *pyramid*. Di dalam gambar tersebut juga diperlihatkan bahwa

Rusia juga sudah menggunakan matras sebagai alas dalam penampilannya. Nilai-nilai *safety* dalam *cheerleading* sudah diterapkan di dunia *cheerleading* Rusia.

Rusia juga mengikuti aturan yang ada dalam menampilkan suatu pertunjukan *cheerleading* yaitu dengan jarak waktu 2,5 menit-3 menit. Hal ini dinyatakan oleh Presiden Federasi *Cheerleading* Rusia 2010 yaitu Novikova dalam situs *ifox.ru*. Novikova menyatakan

“Кроме того, программа каждой команды лимитирована по времени (2,5 минуты) и должна обладать определенным набором элементов», – пояснила Новикова”²⁹

/krome того, programma kazhdoj komandy limitirovana p vremeni (2,5 minuty) I dolžna obladat’ opredelennym naboram elementov- пояснила Novikova-/

‘selain itu setiap tim mempunyai batas waktu yaitu 2,5 menit dalam menampilkan semua elemen dalam satu set – Novikov menjelaskan-‘

Dalam penjelasan Novikova di atas menandakan bahwa *cheerleader* Rusia sudah mengikuti aturan standar pada umumnya mengenai waktu dalam menampilkan suatu pertunjukan *cheerleading*. Mereka sudah menampilkan pertunjukan *cheerleading* dalam waktu 2,5- 3 menit.

Sebagaimana yang telah dijabarkan di atas mengenai sistem pengaturan *cheerleading* di Rusia menunjukkan terjadinya hegemoni dalam bentuk persuasi seperti yang diutarakan oleh Gramsci pada teori hegemoninya. Gramsci mengatakan bahwa suatu kelas penguasa memerintah bukan dengan jalan kekerasan tetapi dengan sifat persuasi yaitu kelompok yang didominasi belajar dari cara pandang dan tingkah laku kelompok penguasa atau kelompok mayoritas (Burke,2001). Di bawah alam sadar mereka yang terkena dampak hegemoni menganggap suatu bentuk kebenaran berdasarkan apa yang dibuat oleh kelompok dominan atau kelompok penguasa.

Amerika dalam hal ini sebagai kelompok penguasa berhasil membuat

²⁹ http://www.fox.ru/sport/summer/2010/04/26/cheerleading_pokoryaet_vershiny_sporta.shtml
Спорт с неправильным названием добился признания в России . Артём Кузнецов
diakses pada tanggal 15 Mei pukul 1.54 WIB

Rusia belajar bagaimana cara Amerika Serikat mengembangkan olahraga *cheerleading* di negaranya. Tanpa disadari Rusia mencontoh apa yang telah dilakukan oleh praktisi-praktisi *cheerleading* di Amerika yang membuat mereka berhasil mengembangkan dan memajukan olahraga tersebut di negaranya dengan pesat. Rusia belajar dari keberhasilan sistem-sistem yang dibuat oleh Amerika untuk kemajuan *cheerleading* di negaranya.

3.2.2 Amerikanisasi Pada Properti yang Digunakan

Pada bab sebelumnya sudah disinggung bahwa kehadiran penggunaan properti dalam penampilan suatu konsep *cheerleading* dapat menunjang keindahan dari konsep yang disajikan oleh suatu tim *cheerleader*. Properti-properti yang digunakan dapat berbagai macam dengan ketentuan properti tersebut tidak membahayakan untuk para *cheerleader* dalam menyajikan konsep *cheerleading*nya.

Cheerleader-cheerleader di Amerika pada umumnya seringkali menggunakan tiga properti yaitu *pompon*, *megaphone* dan *signboard* jika diteliti dari dilihat dari beberapa video-video *cheers* Amerika Serikat namun tidak dapat juga dikategorikan bahwa mereka tidak pernah menggunakan bentuk properti lainnya seperti *flag* ataupun *banner* hanya saja intensitas pemakaian *flag* atau *banner* tidak sesering *pompon*, *megaphone* dan *signboard*.

Salah satu properti yang paling identik dengan dunia *cheerleading* adalah *pompon*. *Pompon* ini digunakan oleh para *cheerleader* dalam mereka melakukan atraksi *cheerleading* saat kompetisi maupun pada saat mereka mengisi suatu acara pertandingan olahraga. *Pompon* ini biasa digunakan saat mereka melakukan tarian atau pada saat mereka melakukan bagian *cheers and chants*. *Cheerleader-cheerleader* dari Rusia juga seringkali menggunakan properti ini dalam setiap penampilan mereka.

Pada bab sebelumnya dijelaskan bahwa properti ini muncul saat perang dunia kedua dimana *cheerleading* mulai didominasi oleh kaum perempuan karena pada saat itu kaum laki-laki di Amerika Serikat harus pergi berperang. Seiring perkembangan *cheerleading* di Amerika maka pada umumnya *cheerleader-cheerleader* di negara tersebut menggunakan *pompon* dalam setiap penampilan

mereka. Kutipan di bawah ini memberikan suatu gambaran mengenai Rusia menggunakan properti *pompon* karena mereka juga melihat *pompon* ini banyak digunakan oleh *cheerleader* Amerika Serikat

*“Помпоны являются незаменимым атрибутом выступлений всех черлидинговых команд, а так же танцевальных коллективов показывающих шоу-программы на различных спортивных играх и соревнованиях. Могут быть полезны при проведении разного рода праздников и корпоративных мероприятий. Наконец это просто отличная игрушка для вашего ребенка. В качестве продукции сомневаться не приходится, так как изготавливается по американским аналогам. А, как известно, именно США является родоначальником такого вида спорта как черлидинг, где помпоны используются наиболее широко”*³⁰

/Pompony javljajutsja nezamenimym atributom vystuplenij vsex čerlidingovyx komand, a tak žhe tanceval’nyx kolektivov pokazyvajuščix šou-progarammy na pazličnyx sportivnyx igrax i sovernovanjax. Mogut ’yt’ polezny pri provedenii raznogo poda prazdnikov I korporativnyx meroprijatij. Nakonec eto prosto otličnaja igruška dlja vašego rebenka. V kažestve produkcii somnevat’sja nye prixoditsja, tak kak izgotavlivaetsja po amerikahskim analogam. A, kak, izvestno, imenno SŠA javljaetsja ispol’zujutsja naibolee široko/

‘Pompon adalah atribut yang sangat diperlukan dalam penampilan sebuah tim *cheerleader*, dalam suatu tarian sebagai hiburan dalam suatu pertandingan olahraga. Dapat berguna juga dalam berbagai macam perayaan atau untuk acara perusahaan. Tentu saja hal itu merupakan properti yang berguna untuk anda. Pada produksi *pompon* oleh rekan kita dari Amerika sudah tidak perlu diragukan lagi. Seperti yang diketahui Amerika Serikat merupakan pencetus dari olahraga ini dan di sana banyak

³⁰ <http://cheerleading.ru/accessories/2/> diakses pada tanggal 13 Mei 2010 pukul 20.15 WIB

menggunakan *pompon*'

Kutipan yang diambil dari website resmi federasi *cheerleading* di Rusia dapat dilihat bagi *cheerleader* Rusia properti *pompon* adalah suatu atribut yang tidak terpisahkan ketika suatu konsep *cheerleading* ditampilkan baik dalam sebuah pertandingan maupun ditampilkan dalam sorakan pada acara pertandingan olahraga seperti basket atau sepakbola. *Pompon* memiliki kegunaan yang penting untuk memperindah suatu konsep *cheerleading*. Rusia juga melihat bahwa *cheerleader-cheerleader* di Amerika Serikat banyak menggunakan *pompon* sebagai salah satu properti ini dalam menyajikan suatu konsep *cheerleading*.

Dari kutipan di atas dapat kita lihat bahwa Rusia sendiri tidak memproduksi langsung properti tersebut tetapi Rusia memakai *pompon* hasil produksi dari Amerika Serikat karena menurut mereka hasil produksi dari negara Amerika mempunyai kualitas yang baik dan tidak perlu diragukan lagi karena Amerika merupakan nenek moyang dari olahraga *cheerleading*. Mereka memesannya dari Amerika Serikat. Hal ini berbeda dengan negara lain seperti negara kita sendiri Indonesia yang pada umumnya mereka membuat *pompon* sendiri dan tidak memesan dari Amerika³¹. Bentuk seperti ini menunjukkan *common sense* terjadi pada Rusia dalam melihat kegunaan *pompon* dan produksi *pompon* yang menurut Rusia produksi Amerikalah yang mempunyai kualitas baik.



3.4 Penggunaan Properti Pompon oleh *Cheerleader* Amerika

Sumber :

<http://www.facebook.com/album.php?id=92244340088&aid=386751&s=20&hash=469bcd6a42d00ae03728abbd2f4e525b#!/photo.php?pid=11186908&id=92244340088>

³¹ Berdasarkan hasil pantauan penulis yang merupakan praktisi *cheerleading* di Indonesia.

Pada gambar di atas terlihat jelas penggunaan properti *pompon* saat suatu konsep *cheerleading* ditampilkan. Pada gambar 3.5 dapat dilihat contoh beberapa tim *cheerleader* di Rusia menggunakan properti *pompon* sedangkan pada gambar sebelah 3.4 menunjukkan satu tim *cheerleader* dari Amerika Serikat yang sedang berkompetisi pada lomba yang diadakan oleh UCA di Orlando, Florida juga menggunakan properti tersebut dalam penampilannya.

Gambar-gambar yang ditampilkan di atas terlihat sekali bagaimana pemakaian *pompon* oleh *cheerleader-cheerleader* di Amerika Serikat yang juga menginspirasi para *cheerleader* Rusia untuk juga ikut memakai *pompon* sebagai salah satu properti untuk digunakan sebagai atribut ketika konsep *cheerleading* tim mereka ditampilkan. *Pompon* salah satu properti yang memang sulit dipisahkan dari unsur *cheerleading*. Properti ini seringkali dimanfaatkan untuk berkreasi sehingga memperindah konsep *cheerleading* dan juga sering digunakan ketika para *cheerleader* bersorak-sorak di lapangan untuk menyemangati tim yang sedang bertanding. *Cheerleader* Amerika Serikat seringkali menggunakan properti ini saat pertandingan *cheerleading* maupun pertandingan olahraga.



3.5 Penggunaan pompon oleh *cheerleader* Rusia

Sumber : <http://cheerleading.ru/> (telah diolah kembali)

Gambar 3.5 yang ditampilkan menunjukkan penggunaan *pompon* oleh *cheerleader-cheerleader* Rusia dari tim yang berbeda-beda. Gambar diatas juga diambil pada saat kompetisi yang diadakan di Rusia pada tahun 2008-2009.

Terlihat bahwa pada umumnya *cheerleader-cheerleader* Rusia terinspirasi dengan *cheerleader-cheerleader* Amerika yang sering sekali menggunakan *pompon* sebagai salah satu properti untuk memperindah penampilan tim mereka. Gambar di atas diambil ketika diadakan perlombaan di Rusia pada tahun 2007 dan 2008.

Atribut lain yang sering digunakan salah satunya adalah *megaphone*. Saat perang dunia kedua properti ini dimunculkan oleh para *cheerleader* di Amerika untuk menyemangati para tentara-tentara di kamp-kamp sebelum berangkat perang. Seiring berkembangnya *cheerleading* di Amerika *megaphone* pada akhirnya banyak digunakan dalam penampilan sebuah konsep *cheerleading* di Amerika. Beberapa negara lain yang mengenal *cheerleading* juga menggunakan properti ini termasuk negara Rusia sendiri.

Megaphone juga digunakan ketika mereka melakukan *cheers and chants* yaitu saat mereka melakukan suatu sorakan dalam konsep mereka ketika tidak diiringi oleh lagu. Penggunaan *megaphone* ini dapat kita lihat pada gambar di bawah ini.



3.6 Penggunaan Properti *Megaphone* oleh *Cheerleader* Amerika dan Rusia

Sumber: <http://cheerleading.ru/> dan

<http://www.facebook.com/album.php?id=92244340088&aid=386751&s=20&hash=469bcd6a42d00ae03728abbd2f4e525b#!/UCAcheer> (telah diolah kembali)

Pada gambar 3.6 di sebelah kiri merupakan tim Amerika Serikat yang menggunakan *megaphone* sebagai salah satu properti dan mereka gunakan saat mereka bersorak. Gaya seperti ini juga terjadi pada *cheers* Rusia yang diperlihatkan pada gambar di sisi sebelah kanan, mereka juga menggunakan *megaphone* dan terlihat jelas mereka menggunakan ini saat melakukan sorakan pada konsep tersebut.

Properti yang juga sering digunakan adalah *signboard*. *Signboard* sering digunakan saat para *cheerleader* melakukan bagian *cheers and chants* atau bagian bersorak yang mempunyai fungsi agar orang yang menonton dapat mengerti dan mengikuti apa yang sedang disorakan. Pada *signboard* tersebut, umumnya bertuliskan kata-kata seperti *go, fight, win* tetapi juga bisa bertuliskan warna kebanggaan dari tim tersebut atau bertuliskan nama dari tim tersebut, pada umumnya tiga jenis kata diatas yang dituliskan pada *signboard*. *Cheerleader-cheerleader* di Amerika sering sekali menggunakan *signboard* sebagai salah satu properti ketika mereka menampilkan sebuah konsep *cheerleading* hal ini juga diikuti oleh *cheerleader-cheerleader* di Rusia.

Penggunaan-penggunaan properti yang dilakukan oleh Amerika dan diikuti oleh Rusia menunjukkan adanya kepatuhan yang tidak disadari oleh Rusia untuk mengikuti hal tersebut. Amerika berhasil mempengaruhi Rusia untuk ikut dalam menggunakan properti tersebut. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gramsci bahwa suatu hegemoni lebih ditekankan atau difokuskan pada penerapan yang untuk mempertahankan dan mengembangkan diri melalui kepatuhan para korban yaitu kelompok yang didominasi, sehingga upaya itu berhasil mempengaruhi bentuk pikiran mereka (Machor & Goldstein, 2001). Seperti pada penggunaan properti *pompon, megaphone* dan *signboard* oleh Rusia disebabkan karena mereka berpikir dan melihat Amerika sebagai negara pencetus *cheerleading* selalu menggunakan properti-properti tersebut dalam setiap penampilannya. Amerika berhasil mempengaruhi Rusia untuk mengikuti apa yang mereka gunakan dalam setiap penampilan suatu konsep *cheerleading*.

Gaya dari *cheerleader* Amerika Serikat yang mempengaruhi Rusia tidak hanya sampai sebatas itu saja. *Cheerleader* Amerika mempunyai maskot dari tim tersebut yang menunjukkan identitas dari tim tersebut. Maskot tersebut biasanya

merupakan lambang dari tim yang selalu mereka bawa saat mereka tampil karena hal tersebut merupakan suatu penghargaan atau kebanggaan tersendiri bagi para *cheerleader* akan maskot dari timnya tersebut. Mereka selalu membawa maskot kebanggaan dari tim tersebut dalam setiap kompetisi yang mereka ikuti.

Perilaku *cheerleader* Amerika ini juga terjadi pada tim *cheers* di Rusia, salah satunya adalah tim yang sering menjadi wakil Rusia dalam mengikuti kompetisi-kompetisi *cheerleading* di luar negeri yang bernama *АССОЛЬ / ASSOL* / 'Assol'. Tim yang beranggotakan 18 orang perempuan ini selalu membawa maskot mereka setiap kali mereka berkompetisi yaitu sebuah boneka beruang.

Menurut salah satu pelatih dari ICC salah satu organisasi *cheerleading* di Indonesia yang bernama Anon Raras Mitayani dalam wawancaranya dengan penulis mengatakan bahwa hadirnya boneka maskot ini untuk menambah dan memberi aura semangat kepada tim tersebut³². Gambaran seperti ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



3.7 Boneka Beruang Kebanggaan Tim Assol Rusia

Sumber: <http://cheerleading.ru/> (telah diolah kembali)

³² Mitayani, Anon Raras (2010, 7 Februari 2010). Personal interview. Wawancara dilakukan di Hall Gulat Senayan pintu 4.

Terlihat jelas pada gambar 3.11 *cheerleader* Amerika membawa maskot mereka yaitu sebuah boneka beruang kecil saat mereka bertanding dalam kejuaraan untuk tingkat SMA yang diadakan oleh UCA dan pada gambar 3.10 tim Rusia , *АССОЛЬ / ASSOL*”/ ‘Assol’ juga membawa boneka beruang besar mereka pada saat kompetisi di kejuaraan Eropa tahun 2006 sedangkan pada gambar sebelah kiri terlihat mereka membawa boneka beruang mereka saat kompetisi yang diadakan oleh negara mereka sendiri di Rusia yang diadakan di stadion *ДИНАМО / DINAMO*/ ‘dinamo’ pada tahun dapat dilihat jelas pada gambar sebelah kiri.



3.8 Boneka Beruang Kebanggaan Tim Newro Amerika Serikat

Sumber: <http://www.facebook.com/NCAcheer#!/photo.php?pid=11172033&id=92244340088>

Kedua gambar di atas mempunyai kesamaan yaitu pada bentuk maskot mereka. Maskot mereka sama-sama memakai binatang beruang. Pada Amerika dari hasil pencarian penulis banyak ditemukan tim-tim *cheerleader* yang menggunakan maskot dalam bentuk beruang, berbeda dengan Rusia. Rusia seringkali dijuluki sebagai negara beruang merah. Untuk *cheerleader* Amerika

sebuah maskot beruang mungkin hanya mempunyai arti sebatas untuk kekuatan semangat timnya saja atau rasa kebanggaan terhadap tim saja. Untuk Rusia beruang merah mempunyai arti tersendiri tidak hanya bagi tim Assol saja tetapi untuk negara mereka sendiri.

Berdasarkan teori dari Pierce mengenai representasi mengatakan bahwa suatu tanda itu merupakan wakil dari sesuatu dan jika dan membentuk sesuatu pada akhirnya akan direpresentasikan menurut orang yang melihat tanda tersebut. Jika direpresentasikan beruang merupakan binatang yang besar, kuat, gigih, berani dan tangguh ketika cuaca dingin. Rusia ingin menunjukkan bahwa mereka adalah bangsa yang kuat, gigih dan berani seperti beruang dan dapat bertahan dalam keadaan apapun. Hal inilah yang menunjukkan perbedaan arti maskot beruang bagi negara Amerika dan Rusia. Perbedaan ini menunjukkan salah satu bentuk rusifikasi dari Rusia pada olahraga *cheerleading* ini melalui arti dan kegunaan boneka maskot tersebut. Hegemoni hanya terjadi pada tingkah laku *cheerleader* Rusia yang mencontoh Amerika dengan membawa maskot beruang tersebut tetapi rusifikasi terjadi pada konsep mengenai arti dari maskot beruang yang dimiliki oleh Rusia dan Amerika.

3.2.3 Amerikanisasi Pada *Partner Stunt*

Partner stunt-partner stunt yang sering ditampilkan oleh tim-tim Rusia juga banyak kemiripan dengan yang ditampilkan oleh tim-tim Amerika. Amerika dan Rusia mempunyai kelebihan yang lebih unggul yang mungkin kelebihan tersebut kurang merata jika kita lihat pada *cheerleader-cheerleader* di negara lain yaitu *flexibility* atau kelenturan.

Rusia sebagai salah satu negara yang sering menghasilkan pesenam-pesenam dalam olimpiade dunia dan Amerika sebagai salah satu negara yang mempunyai fasilitas serta sistem pelajaran olahraga yang tertata dengan rapih membuat keduanya mempunyai sumber daya *cheerleader-cheerleader* dengan *flexibility* yang sangat baik. Rusia dengan mudah dapat mengikuti bentuk-bentuk sulit pada *partner stunt* yang mempunyai tingkat kesulitan yang sangat tinggi. Seperti yang sering dilakukan oleh *cheerleader-cheerleader* Amerika Serikat.

Cheerleader Amerika seringkali menampilkan satu *stunt* yang mempunyai

flexibility yang tinggi yaitu *scale extension*. Bentuk *stunt* ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini



3.9 *Partner Stunt Scale* dari Tim Amerika Serikat

Sumber: <http://www.facebook.com/profile.php?id=1163601171#!/NCAcheer>
(telah diolah kembali)

Bentuk *partner stunt* di atas merupakan salah satu *partner stunt* yang seringkali dibuat oleh tim Amerika Serikat dan kita akan sering menemukan *stunt* tersebut dari video-video *cheerleading*. Pada kompetisi UCA 2007 hampir semua tim *cheerleader* di Amerika membuat *partner stunt* ini³³ hampir tidak ditemukan tidak ada yang membuat *stunt* ini. Menurut Dian Anggraini, ketua dari ICA³⁴ dalam wawancaranya dengan penulis, Amerika mempunyai keunggulan pada

³³ UCA video *cheerleading* competition 2007 from ESPN

³⁴ ICA dibentuk di Bandung pada 6 Desember tahun 2007 dengan sertifikat nomor 1 tahun 2007 dan telah disahkan oleh notaris Marjati Nunung, SH. ICA adalah lembaga non profit yang didirikan dengan tujuan sosialisasi olahraga pemandu sorak yang benar dan aman. Saat ini ICA memiliki 4 (empat) delegasi di 4 propinsi, di bagian: Jawa Barat, Jawa Timur, Banten dan Kalimantan Timur. Selanjutnya segera diangkat adalah manajemen delegasi di DI Yogyakarta dan Sumatera Selatan dan segera akan dibentuk di Jambi dan Sumatera Utara. (<http://www.facebook.com/group.php?gid=50070661127> diakses pada tanggal 9 mei 2010)

bagian *partner stunt* dalam konsep *cheerleading* dan juga dalam mengembangkan *partner stunt* tersebut³⁵.

Perkembangan bentuk *partner stunt* yang sering dibawakan oleh Amerika juga dicontoh oleh Rusia. *Cheerleader* Rusia juga seringkali membuat bentuk *partner stunt* di atas. Fenomena ini dapat kita lihat pada gambar di bawah ini.



3.10 *Partner stunt Scale* oleh Tim Rusia

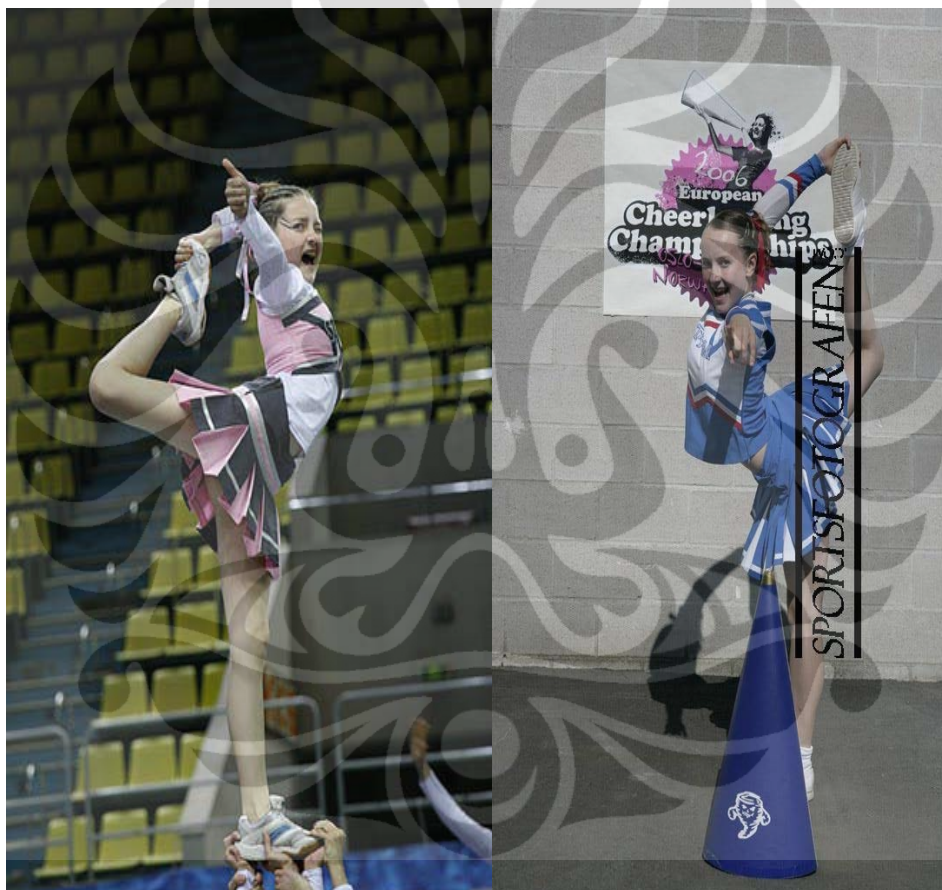
Sumber: <http://cheerleading.ru/> (telah diolah kembali)

Gambar 3.13 pada bagian sebelah kiri diambil pada saat *Первенство России* / *Perevenstvo Rosii*/ ‘Kejuaraan Rusia’ pada tahun 2009 dan pada bagian tengah *Чемпионат России* / *Cempionam rossii*/ ‘Kejuaraan Rusia’ tahun 2008 dan pada gambar sebelah kanan diambil saat *Чемпионат России* / *Cempionam rossii*/ ‘Kejuaraan Rusia’ tahun 2009 . Gambar yang ditampilkan pada 3.13 ini menunjukkan beberapa tim *cheerleader* dari Rusia yang melakukan bentuk *partner stunt* tersebut karena memang masyarakat Rusia sudah mengenal olahraga senam dimana olahraga ini difokuskan untuk melatih kelenturan tubuh seseorang dan karena latar belakang inilah Rusia dapat dengan mudah dan sering melakukan

³⁵ Angraini, Dian. President from ICA. (2010, 20 April). Personal Interview. Wawancara dilakukan via telepon.

bentuk *partner stunt* seperti gambar di atas. *Extension scale* merupakan *stunt* yang jarang dilakukan oleh *cheerleader-cheerleader* di negara lain, seperti di negara kita Indonesia didapati hanya beberapa tim yang melakukan *partner stunt* tersebut³⁶.

Tidak hanya pada *partner stunt scale extension* saja tetapi untuk *partner stunt scorpion extension* Rusia juga terinspirasi dari bentuk *stunt* yang seringkali dapat kita temukan *cheerleader* Amerika Serikat melakukan gaya tersebut ketika mereka menampilkannya. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



3.11 Bentuk *Scorpion* oleh Tim *Cheerleader* Rusia

Sumber: <http://cheerleading.ru/> (telah diolah kembali)

Gambar 3.14 pada sisi sebelah kiri diambil saat perlombaan *Первенство России* / *Perevenstvo Rosii*/ ‘Kejuaraan Rusia’ pada tahun 2009 sedangkan gambar di sebelah kanan diambil ketika Rusia mengikuti kejuaraan di Eropa pada

³⁶ Berdasarkan pantuan penulis yang juga merupakan praktisi *cheerleading* di Indonesia.

tahun 2006 yang diadakan di Oslo ibukota Norwegia. Gaya pada stunt *tersebut* Rusia mengambil pada gaya yang sering dilakukan oleh Amerika Serikat yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



3.12 Bentuk Partner Stunt Scorpion oleh *Cheerleader* Amerika Serikat

Sumber: : <http://www.facebook.com/profile.php?id=1163601171#!/NCAcheer>
(telah diolah kembali)

Amerika setiap kali sering melakukan *partner stunt scorpion extension* dengan gaya yang diperlihatkan pada sisi kanan dan kiri gambar di atas. Gambar di atas menunjukkan kejadian pada kompetisi yang sama dalam kategori kompetisi nasional yang diadakan oleh salah satu organisasi *cheerleading* di Amerika yaitu NCA dan sudah menjadi ciri khas *cheerleader* Amerika jika melakukan *stunt* tersebut. Negara-negara lain mereka melakukan *partner stunt* tersebut pada umumnya tanpa dengan gaya menunjuk sebagaimana diperlihatkan pada gambar di atas. *Stunt* ini juga mempunyai tingkat kesulitan dan kelenturan yang tinggi karena akan sangat sulit untuk melakukan bentuk *scorpion* dengan satu tangan menunjuk. Gaya ini merupakan *improvisasi* dari bentuk *scorpion* pada umumnya.

Dari gambar tersebut sangat terlihat bagaimana Rusia terinspirasi gaya dari *stunt scorpion extension* yang dibuat oleh Amerika, dapat kita lihat gaya improvisasi Amerika akan bentuk *stunt* ini juga dianggap bagus dan mempunyai nilai tersendiri oleh Rusia sehingga menginspirasi beberapa *cheerleader* di Rusia untuk melakukan bentuk tersebut ketika mereka melakukan *partner stunt* tersebut

Bentuk *scorpion* yang dilakukan oleh banyak *cheerleader* di negara-negara lain pada umumnya jarang sekali melakukan stunt tersebut seperti model *stunt* yang dibawakan oleh Amerika contohnya seperti Jepang yang perkembangan olahraga *cheerleading* sudah sangat maju atau negara kita sendiri Indonesia, dapat dilihat pada gambar di bawah ini



3.13 Bentuk *Partner Stunt Scorpion* oleh Tim Jepang dan Indonesia

Sumber:

<http://www.facebook.com/profile.php?id=1163601171#!/indonesian.cheerleading?v=photos&sb=8>

(telah diolah kembali)

Sebagaimana terlihat pada gambar di atas gaya yang berbeda ketika membuat stunt *scorpion extension*. Mereka membuat tidak di improvisasi dengan gaya menunjuk ke arah depan seperti yang dilakukan oleh Amerika Serikat dan Rusia. Terlihat bahwa Rusia juga mendapatkan pengaruh untuk mengikuti gaya tersebut dari *cheerleader* Amerika.

Rusia dengan mudah dapat membuat bentuk-bentuk seperti yang diperlihatkan pada gambar-gambar di atas, karena mereka mempunyai latar belakang olahraga senam seperti senam lantai yang membutuhkan tingkat kelenturan yang sangat tinggi. Seperti pada teori kebudayaan yang dibuat oleh W. A Haviuland mengenai akulturasi kebudayaan. W.A Haviuland berpendapat bahwa salah satu kebudayaan asing dengan mudah dapat diterima dikarenakan mempunyai kesamaan dengan kebudayaan sebelumnya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa Rusia pada masa sebelumnya sudah dengan baik mengenal olahraga senam dan jika kita lihat berdasarkan teori dari W.A Haviuland, bentuk-bentuk *partner stunt* tersebut dengan mudah dilakukan dan diikuti oleh Rusia karena adanya kesiapan Rusia sebelumnya untuk masalah kelenturan.

Tidak hanya pada masalah kelenturan saja tetapi olahraga *cheerleading* ini dengan mudah diterima dan diserap oleh masyarakat Rusia karena olahraga ini juga memadukan unsur senam di dalamnya dan Rusia sudah mempunyai latar belakang yang kuat dalam olahraga senam.

Hal seperti ini juga mempercepat pengaruh hegemoni untuk masuk dan secara tidak disadari dapat diterima oleh kelompok yang didominasi karena kelompok tersebut mempunyai kesamaan dengan kelompok yang mendominasi. Kesamaan ini membuat kelompok yang didominasi siap untuk menerima suatu budaya baru yang berasal dari kelompok yang mendominasi. Rusia menerima dan mencontoh dengan mudah karena mempunyai kesiapan dalam masalah kelenturan yang dimiliki oleh masyarakatnya berdasarkan dengan latar belakang Rusia yang sudah dengan baik mengenal dan melakukan olahraga senam. Hal ini dapat dijadikan salah satu faktor olahraga *cheerleading* dengan mudah diterima dan adanya perpaduan dua budaya ini memberikan suatu bentuk baru untuk *partner stunt* tersebut.

3.2.3 Amerikanisasi Pada Pemakaian Bahasa dan Musik Pengiring

Amerikanisasi melalui *cheerleading* terjadi tidak hanya pada masalah penggunaan properti, gaya *partner stunt* tetapi juga dalam penggunaan bahasa. Dalam dunia *cheerleading* bahasa digunakan pada penulisan untuk properti dan juga pada bagian *cheers and chants*.

Pada gambar di bawah dapat dilihat tim *cheerleader* dari Rusia pada gambar di sebelah kiri dan dari Amerika pada gambar di sebelah kanan menggunakan *signboard* untuk memperjelas nama tim mereka dilihat dari tulisan yang terdapat di *signboard* tersebut. *Cheerleader* Amerika dengan nama *Lions* dan *cheerleader* Rusia dengan nama *Stimul*.



3.14 Penggunaan Properti *Signboard* Oleh *Cheerleader* Rusia dan Amerika

Sumber: <http://cheerleading.ru/> dan

<http://www.facebook.com/album.php?id=92244340088&aid=386751&s=20&hash=469bcd6a42d00ae03728abbd2f4e525b#!/UCAcheer> (telah diolah kembali)

Mereka melakukan ini pada bagian *cheers and chants*, jika dilihat dari kedua gambar tersebut. Kita lihat pada *cheerleader* Rusia mereka menuliskan

nama tim mereka yaitu *Stimul* tidak dalam abjad *cyrilic*³⁷ yang merupakan abjad dari bangsa Rusia yang digunakan oleh mereka sehari-hari tetapi mereka menggunakan huruf latin dalam penulisannya, gambar tersebut diambil dalam perlombaan tahun 2009 di Rusia.

Tidak hanya pada penulisan pada properti *signboard* saja tetapi pada properti *flag* yang digunakan oleh salah satu tim kebanggaan Rusia yaitu *ACCOJIB / ASSOL*”/ ‘Assol’ juga menuliskan dalam huruf latin nama timnya dituliskan ASSOL dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Jika kita perhatikan lebih dalam lagi pada gambar, tim *ACCOJIB / ASSOL*”/ ‘Assol’ juga mencantumkan nama tim mereka pada kostum mereka dengan menggunakan huruf latin bukan huruf *cyrilic*.



3.15 Penulisan Huruf Latin Pada Properti Flag dan Kostum *Cheerleader* Rusia

Sumber:

<http://picasaweb.google.com/walkiriya/200902?feat=embedwebsite#5343020387488643698>

Gambar di atas diambil pada tahun 2009 menunjukkan suatu keadaan bahwa tim tersebut menggunakan huruf latin walau lomba *cheerleading* itu sendiri

³⁷ Huruf *cyrilic* dibawa oleh dua orang misionaris Bizantium yang bernama Kirill (St.-Cyril) dan Mifody (Methodius). Pada paruh kedua abad IX alphabet Glagolis dibuat oleh kirill dan huruf-huruf ini digunakan untuk penterjemahan-penterjemahan awal buku-buku gereja penduduk Moravia dan Pannonia yang merupakan bangsa Slavia. Alfabet *kyril* diadopsi dari alphabet bangsa Yunani. . (Fahrurudji, A. (2005). *Rusia Baru Menuju Demokrasi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia. hlm 14-15)

diadakan di negara mereka Rusia hal ini dapat dibuktikan dengan melihat sekeliling tempat perlombaan dimana banyak terdapat tulisan-tulisan *cyrilic* yang dapat dilihat di dalam gambar di atas. Contoh lain dapat kita lihat pada gambar dibawah ini.



3.16 Pemakaian Bahasa Inggris untuk Nama Tim dan Huruf Latin pada Properti *Flag*

Sumber: <http://cheerleading.ru/> (telah diolah kembali)

Gambar 3.9 juga diambil ketika terjadinya perlombaan *Чемпионат России* /Cempionam rossii/ ‘Kejuaraan Rusia’ di Moskow, Rusia pada tahun 2009. Pada gambar di atas terlihat bahwa *cheerleader* di Rusia menggunakan bahasa Inggris untuk nama tim mereka yaitu *Fresh Style* yang dituliskan pada properti *flag* yang mereka cantumkan juga pada baju yang mereka gunakan dan dituliskan pada bagian belakang kostum mereka.

Tulisan-tulisan dengan menggunakan huruf latin dan pemakaian bahasa Inggris tidak hanya terlihat pada nama tim mereka yang dituliskan pada *flag* yang mereka gunakan sebagai properti *cheerleading* tetapi mereka juga menuliskan Rusia dan Moscow dalam tulisan bahasa Inggris dan dengan huruf latin dapat dilihat pada gambar diatas.

Dari beberapa gambar yang sudah dijabarkan di atas sangat menunjukkan

terjadinya amerikanisasi melalui penulisan yang digunakan dalam properti *cheerleading* yang digunakan oleh *cheerleader* Rusia dengan menggunakan tulisan dalam huruf latin dan dalam bahasa Inggris. Mereka tidak menggunakan abjad asli mereka sendiri yaitu huruf *cyrilic*. Padahal jika kita melihat gambar di atas perlombaan tersebut diadakan di negara mereka sendiri yaitu Rusia. Bahasa Inggris mempunyai nilai tersendiri untuk digunakan. Tim tersebut menerima budaya asing yang masuk serta menggunakannya. Bentuk amerikanisasi termanifestasikan melalui penggunaan bahasa dan tulisan yang latin bukan *cyrilic*.

Penggunaan bahasa Inggris tidak hanya pada properti saja tetapi juga terdapat pada bagian *cheers and chants* adalah bagian dimana *cheerleader* melakukan sorakan tanpa diiringi lagu. Banyak negara-negara yang sudah mengenal *cheerleading* memakai bahasa Inggris pada umumnya dalam melakukan sorakan tersebut karena aturan pada *cheers and chants* adalah disarankan memakai kata dan bahasa yang dengan mudah diikuti oleh orang yang menonton dengan tujuan mereka juga ikut bersorak. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang mendunia dan banyak negara menggunakan bahasa tersebut. Namun pada aturannya, dalam *cheerleading* tidak diharuskan untuk memakai bahasa Inggris.

Negara Malaysia menggunakan bahasa Inggris dalam bagian *cheers and chants* tetapi mereka memasukan bahasa Melayu yang merupakan bahasa ibu mereka hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini

*“C-H-R-A-M Konichiwa Japan! Charm Allstar Go! Fight! Win! Charm Allstar Go! Fight! Win! Go! Fight! Win! Ready Ok! Malaysia Bole! Malaysia Bole! Say what? Blue ! say what? Red! Say blue and red! Blue and red!”*³⁸

Malaysia memasukan kata-kata dari bahasa ibunya sendiri yaitu *bole* yang merupakan bahasa melayu. Hal ini berbeda dengan negara Rusia. Untuk bagian *cheers and chants* mereka menggunakan sepenuhnya bahasa Inggris dapat dilihat pada kata-kata berikut

“Let’s Go! Four, three, two, one! Let’s Go! Assol! Assol let’s Cheers! Assol let’s

³⁸ http://www.youtube.com/watch?v=rxfmG_yTAMI&feature=related *Malaysia Asia Cheerleading International Open 2008*

*Dance! C'mon crowd says Red and White! Red and White! Red and white!"*³⁹

Jika kita melihat kata di atas Rusia menggunakan bahasa Inggris sepenuhnya tidak digunakan bahasa Rusia bagian pada bagian *cheers and chants*. Amerika Serikat juga memakai bahasa Inggris karena bahasa tersebut adalah bahasa sehari-hari yang mereka gunakan.

Pemakaian bahasa Inggris pada *cheers and chants* dan penulisan pada properti yang digunakan ini menunjukkan bentuk amerikanisasi lainnya melalui *cheerleading*. Bahasa Inggris sudah mendunia karena adanya globalisasi, hampir seluruh dunia menggunakan bahasa tersebut. Pola seperti ini mungkin pada awalnya disadari, namun lama kelamaan *cheerleader-cheerleader* Rusia ini mulai menikmati pemakaian bahasa Inggris tersebut dan menerima pemakaian bahasa tersebut.

Hal seperti ini memperlihatkan melalui bahasa dapat menyebabkan terjadinya hegemoni dari Barat. Bahasa Inggris merupakan salah satu bentuk produk dan budaya dari Barat dalam hal ini yaitu negara Amerika Serikat yang mempunyai dominasi yang kuat di dunia hampir dalam segala hal. Seperti yang dikemukakan oleh Gramsci melalui teori hegemoninya bahwa budaya dari Barat mempunyai tingkat dominasi yang tinggi di negara-negara yang sedang berkembang. Dominasi barat terlihat dalam pemakaian bahasa Inggris melalui olahraga *cheerleading* dan digunakan oleh *cheerleader-cheerleader* di Rusia pada umumnya.

Amerikanisasi melalui *cheerleading* juga dapat dilihat dari penggunaan musik-musik pengiring yang digunakan oleh *cheerleader-cheerleader* Rusia juga pada umumnya menggunakan lagu-lagu dari penyanyi-penyanyi di Amerika. Lagu-lagu tersebut pada umumnya juga sudah di-mix agar mengikuti *beat* yang tepat untuk penampilan *cheerleading*. Lagu-lagu tersebut biasanya dapat dipesan melalui internet dan pada umumnya situs-situs dari Amerika Serikat yang memesannya.

Pada umumnya negara-negara tersebut mengambil dari sana termasuk negara Rusia sendiri. Hal-hal seperti ini akan kita temukan di berbagai video *cheers* Rusia dan kita akan mendengarkan lagu-lagu hasil dari penyanyi-penyanyi

³⁹ DVD CAIO Japan Competition 2007

Amerika belum ditemukan mereka memakai lagu Rusia, padahal tidak ada aturan untuk wajib memakai lagu-lagu dari Amerika karena di negara kita sendiri beberapa tim *cheerleader* juga memasukan lagu Indonesia pada lagu yang digunakan untuk penampilan mereka. Seperti pada tim ICC all-star ketika lomba di Jepang pada tahun 2007 mereka menggunakan lagu yang dibawakan salah satu penyanyi dari Indonesia⁴⁰. Sebagaimana dari penjabaran di atas jika kita kaitkan dengan teori hegemoni Gramsci terlihat bahwa eksistensi Amerika kuat melalui hal-hal tersebut karena Gramsci berpendapat bahwa hegemoni digunakan oleh negara-negara kapitalisme untuk mempertahankan eksistensinya. Dengan Rusia memakai bahasa Inggris dan lagu-lagu dari Amerika, dominasi telah terjadi dan hal ini menunjukkan eksistensi Amerika di Rusia mendapatkan perhatian dan mempunyai posisi yang baik di kalangan masyarakat Rusia. Amerika mempertahankan eksistensi melalui hal-hal tersebut.

3.3 Kesimpulan

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa *cheerleading* sebagai pengaruh hegemoni Barat saat masa federasi menyebabkan adanya bentuk amerikanisasi di Rusia, meskipun tidak sepenuhnya karena bagaimanapun budaya asli tidak mudah dihilangkan seperti pada penggunaan maskot beruang oleh tim Assol. Kuatnya amerikanisasi melalui *cheerleading* dibuktikan dengan Rusia cukup banyak mencontoh apa yang dilakukan Amerika untuk mengembangkan *cheerleading* di Rusia yaitu salah satunya dengan adanya hadirnya organisasi yang mengikuti sistem di Amerika, pengakuan bahwa Amerika membawa olahraga ini ke Rusia, digunakannya bahasa Inggris dan huruf latin dalam properti mereka dan juga untuk nama tim juga pemakaian lagu-lagu dari Amerika Serikat untuk musik pengiring ketika mereka menampilkan suatu juga gaya-gaya improvisasi untuk beberapa *partnerstunt*. Hal-hal seperti ini menunjukkan amerikanisasi di Rusia melalui olahraga ini sangatlah kuat dan Rusia terhegemonikan melalui olahraga ini

⁴⁰ DVD CAIO Japan Competition 2007

BAB 4

KESIMPULAN

Ideologi suatu negara sangat mempengaruhi hasil dan bentuk kebudayaan negara tersebut. Rusia pada masa Uni Soviet dengan komunismenya menjadi suatu negara yang tertutup dan membatasi diri terhadap hal-hal yang berbau dari Barat terutama Amerika Serikat. Pada masa Soviet segalanya diatur secara terpusat. Hal ini sudah berbeda ketika Rusia berpindah ideologi pada masa Federasi Rusia yang lebih ke arah demokrasi.

Rusia tidak lagi menutup diri terhadap budaya yang berasal dari Amerika salah satunya adalah olahraga *cheerleading* suatu olahraga yang menjadi ikon di Amerika. Olahraga ini sangat berkembang pesat di Amerika dan menyebar di hampir di seluruh negara di dunia. Olahraga ini dicetuskan pertama kali oleh kaum pria di Amerika Serikat dengan tujuan memberikan semangat terhadap tim yang sedang bertanding. Seiring perkembangannya *cheerleading* menjadi suatu cabang olahraga yang diminati di Amerika dan menjadi ikon budaya disana serta lekat dengan anak muda.

Cheerleading menjadi salah satu fenomena budaya baru Amerika dan juga di dunia. Banyak negara yang sudah mulai mengenal olahraga ini termasuk Rusia. Latar belakang negara Rusia dengan senam dan akrobat yang kuat dimana unsur kelenturan terdapat dalam kedua bidang ini membuat masyarakat Rusia dengan mudah mempelajari mengenai *cheerleading*. Keterbukaan Rusia setelah Uni Soviet runtuh membuat Rusia dapat mengejar ketertinggalannya dari negara-negara lain yang sudah jauh mengenal *cheerleading*.

Cheerleading dikenal tidak hanya merupakan suatu olahraga tetapi sudah menjadi suatu fenomena budaya di Rusia. Perkembangan *cheerleading* di Rusia terbilang pesat dari awal kemunculannya sampai sekarang ini. Hal ini diperlihatkan dengan adanya organisasi dan terlibatnya Rusia dalam organisasi dunia yaitu IFC.

Rusia juga mengakui bahwa *cheerleading* datang ke mereka dari Amerika. Rusia tidak lagi menutup diri terhadap kebudayaan dari Amerika Serikat dimana mereka menjadi musuh saat perang dunia kedua. Dalam hal ini Rusia menjadikan

Amerika sebagai patokan untuk mengembangkan *cheerleading* di negaranya karena keberhasilan negara Amerika membuat suatu cabang olahraga baru dan mengembangkannya dengan begitu pesat. Amerika juga membuat suatu sistem organisasi *cheerleading* yang sistematis dan tertata dengan rapih dalam memajukan *cheerleading* di negaranya.

Keberhasilan Amerika ini membuat negara Rusia juga mengikuti pola Amerika dengan membuat sistem yang sistematis dan tertata dengan rapih yaitu dengan membuat wadah untuk mengembangkan olahraga ini. Tidak hanya pada masalah keberhasilan Amerika saja dalam memajukan *cheerleading* tetapi karena Amerika juga merupakan negara asal dari olahraga tersebut.

Seperti halnya Amerika, Rusia juga mengadakan perlombaan-perlombaan tiap tahunnya dan menunjukkan perkembangan tim-tim yang mengikuti perlombaan tersebut hal ini menunjukkan antusias masyarakat Rusia terhadap olahraga ini. Nilai-nilai *safety* yang ditanamkan oleh Amerika dalam dunia *cheerleading* juga diikuti oleh Rusia. Program-program pelatihan diadakan, tersedianya matras dan juga *spotter* saat kompetisi berlangsung.

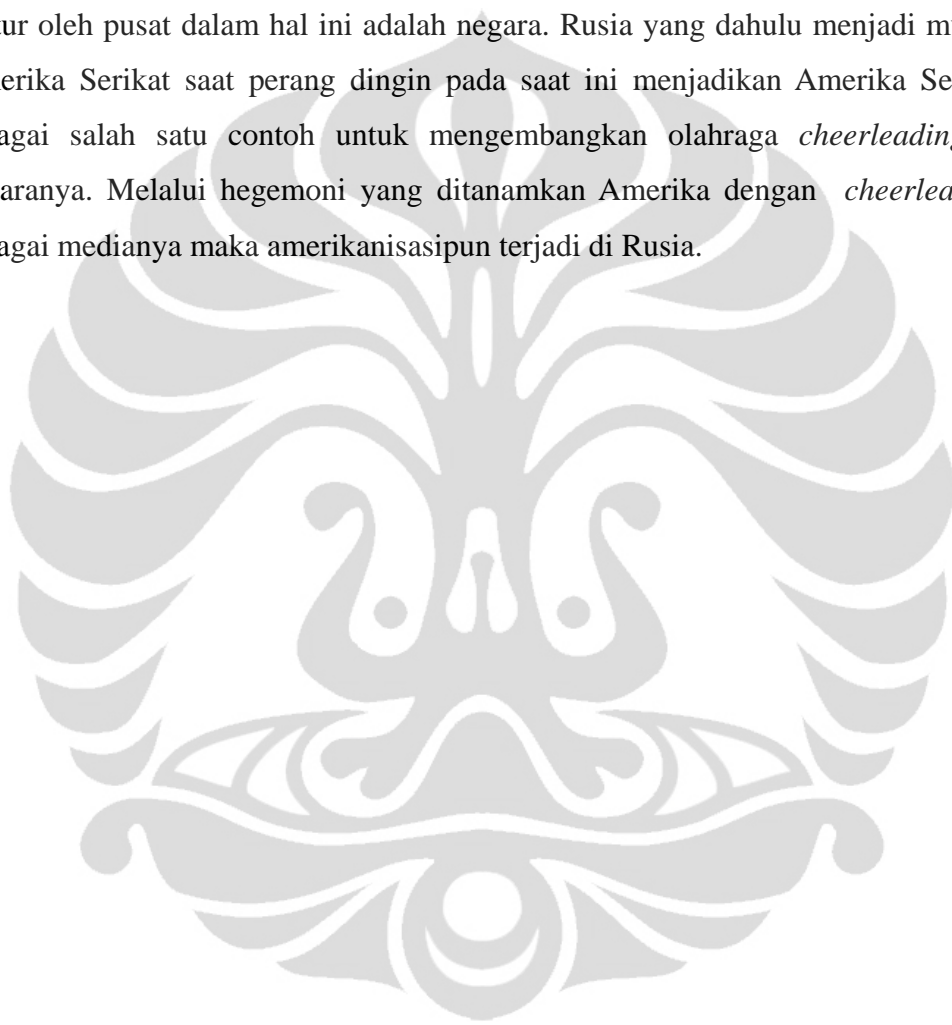
Properti-properti yang digunakan oleh *cheerleader* Rusia asal mulanya digunakan terlebih dahulu oleh *cheerleader* Amerika Serikat seperti *pompon*, *signboard*, *flag* dan *megaphone*. Untuk *pompon* Rusia juga mengambil dari Amerika karena menurut mereka *pompon* produksi dari Amerika tidak perlu diragukan lagi dan alasan lain yang timbul produksi Amerika baik karena Amerika merupakan negara nenek moyang dari olahraga ini.

Gaya-gaya dari berbagai macam unsur dalam *cheerleading* yaitu seperti *partner stunt* yang diimprovisasi oleh Amerikat Serikat juga membawa pengaruh ke Rusia untuk diikuti. Penggunaan huruf latin dan bahasa Inggris juga terjadi pada dunia *cheerleading* di Rusia.

Penggunaan bahasa Inggris juga digunakan untuk nama tim *cheers* mereka dan mereka juga memakai bahasa tersebut di dalam bagian *cheers and chants*. Lagu-lagu yang digunakan pada umumnya adalah lagu-lagu dari Amerika Serikat yang bernuansa *RnB* dan *hiphop* yang merupakan aliran musik yang banyak dibawakan oelh penyanyi-penyanyi dari Amerika dan sudah di mix disesuaikan untuk konsep *cheerleading*. Pelatih-pelatih Rusia juga seringkali melihat video-

video *cheerleader* Amerika Serikat untuk dijadikan bahan ajaran mereka.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan perubahan ideologi yang terjadi pada Rusia dari masa sebelumnya yaitu masa Uni Soviet dimana Rusia menganut ideologi komunis ke masa federasi yang lebih mengarah ke demokrasi membuat Rusia dapat dengan mudah menerima unsur-unsur Barat. Penerimaan unsur-unsur barat tersebut tidak lagi mengalami pembatasan yang ketat dari pemerintahan seperti yang terjadi pada masa sebelumnya karena pada masa Soviet segalanya diatur oleh pusat dalam hal ini adalah negara. Rusia yang dahulu menjadi musuh Amerika Serikat saat perang dingin pada saat ini menjadikan Amerika Serikat sebagai salah satu contoh untuk mengembangkan olahraga *cheerleading* di negaranya. Melalui hegemoni yang ditanamkan Amerika dengan *cheerleading* sebagai medianya maka amerikanisasi pun terjadi di Rusia.



Daftar Referensi

Buku

- Aburdaene, Patricia. (2006). *Megatrends 2010: Bangkitnya Kesadaran Kapitalisme*. Jakarta: Trans Media.
- Adams, Natalie Guice & Bettis, Pamela. (2003). *Cheerleader: an American Icon*. New York: Palgrave MacMillan.
- Budianto, Irmayanti M. (2004), Media Budaya dan Ideologi : Universitas Indonesia. Dalam T. Christomy & Untung Yuwono (Ed.). *Semiotika Budaya* (hlm. 181-198). Depok : Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.
- Burke, Peter. (2001), *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Curran ,James& Morley, David. (2006) *Media and Culture Theory*.: New York: Routledge.
- Edensor, Tim. (2002). *National Identity, Popular Culture and Everyday Life*. New York : Oxford.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis.
- Fahrurodji,A. (2005). *Rusia Baru Menuju Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hanson, Mary Ellen. (1995). *Go! Fight! Win!/: Cheerleading in American Culture*. United Stated: Bowling Green State University Popular Press.
- Haviuland, W.A. (1997). *Cultural Anthrophology The Human Challenge*. United States of America : Thomson Higher Education
- International Federation of Cheerleading. (2008). *Cheerleading Coaches Qualification Exmination Class 1*.(Indonesian Cheerleading Community, penerjemah). Japan, Foundation of Japan Cheerleading Association.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan Mentalitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laksono, Dr.P.M. (1999). *Teori Budaya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Machor ,James L& Philip Goldstein. (Ed). (2001). *Reception Study: From Literary Theory to Cultural Studies*

Simon, Roger (1999). *Gagasan-gagasan Pemikiran Politik Gramsci*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Sunarto, (2009), *Televisi, Kekerasan dan Perempuan*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara

Sutrisno, Mudji,& Putranto, Hendar. (2005). *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius

Suseno, Franz-Magnis. (1999). *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Turner, Jonathan. H . (Ed).(2006). *Handbook Of Sociological Theory*. University of California: Springer

Wilson, Leslie. (2003). *The Ultimate Guide to Cheerleading*. New York: Three Rivers Press.

Zizek, Slavoj. (1999). *The Zizek Reader*. Elisabeth Wright & Edmond Wright (Ed.). USA: Blackwell Publishing

Situs-situs

ИСТОРИЯ В РОССИИ <http://cheerleading.ru/history/2/> diakses pada tanggal 2 Februari 2010 pukul 13.45 WIB

http://www.ifchdqr.org/index.php?option=com_content&view=article&id=71&Itemid=2 diakses pada tanggal 1 Februari 2010 pukul 15.00

<http://cheerleading.ru/accessories/2/> diakses pada tanggal 13 Mei 2010 pukul 20.15 WIB

<http://lipsus.kompas.com/grammyawards/read/2008/08/15/07035443/Rusia..5.:Matoryshka..Legenda.Rusia.dalam.Boneka.Kayu> diakses pada tanggal 7 Maret 2010 pukul 12.46 WIB

<http://uca.varsity.com/HistoryAndPhilosophy.aspx> diakses pada tanggal 25 Maret 2010 pukul 08.25 WIB

<http://indonesiancheerleading.com/about-icc/> diakses pada tanggal 25 Maret 2010 pukul 17.05

<http://www.ecacheer.org/> diakses pada tanggal 29 April 2010 pukul 19.43 WIB

<http://www.pravda.ru/news/72118.html> .*Черлидинг – танцы во имя победителя*. diakses pada tanggal 12 Mei 2010 pukul 12.44 WIB

<http://www.info-tses.kz/red/article.php?article=59439> *Черлидинг – наука болеть* diakses pada tanggal 14 Mei 2010 pukul 12.23 WIB

<http://www.fundinguniverse.com/company-histories/ESPN-Inc-Company-History.html> diakses pada tanggal 12 Mei 2010 pukul 05.56 WIB

<http://www.popwarner.com/aboutus/history.asp> diakses pada tanggal 13 Mei 2010 pukul 20.12 WIB

<http://spo.1september.ru/articlef.php?ID=200700713> Эльвира СОКОЛОВА, *тренер-методист, менеджер клуба «Ассоль»*. Федерации черлидинга. Diakses pada tanggal 20 Mei 2010 pukul 2.36

http://www.infox.ru/sport/summer/2010/04/26/cheerleading_pokoryaet_vershiny_sporta.phtml *Спорт с неправильным названием добился признания в России* . Артём Кузнецов

<http://www.facebook.com/group.php?gid=50070661127> diakses pada tanggal 9 mei 2010

Video-video

http://www.youtube.com/watch?v=rxfmG_yTAMI&feature=related *Malaysia Asia Cheerleading International Open 2008*

DVD CAIO Japan Competition 2007

UCA video *cheerleading* competition 2007 from ESPN

Wawancara

Anggraini, Dian. President from ICA. (2010, 20 April). Personal Interview

Mitayani, Anon Raras (2010, 7 Februari 2010). Personal interview

Setiani, Indah. Owner from The A team club Cheerleading (2010, 7 Mei). Personal Interview

Trihartomo, Oki. President from ICC. (2010, 23 Januari). Personal Interview

LAMPIRAN

1. Daftar Tim-tim Cheerleader di Rusia

По итогам сезона 2008- 2009 года

Номинация/ nominacija/ ‘nominasi’: **Cheer**

Категория/ Kategorija/’ kategori’: **Дети (9-11 лет) /deti (9-11 let)/ ‘ anak-anak umur 9-11 tahun’**

1. **Акулы** – Москва /Akuly –Moskova/ ‘Akuly- Moscow’
2. **Кураж** – Москва/ Kuraž- Moskova/’ kurazh- Moscow’
3. **Радуга** – Москва/ Raduga-Moskova/ ‘ Raduga –Moskow’

Категория/ Kategorija/’ kategori’: **Юниоры (12-15 лет) /Juniory (12-15 let)’ junior 12-15’**

1. **Адреналин** - Москва / Adrenalin- Moskova/ ‘Adrenalin Moscow’
2. **Айс** - Санкт - Петербург /Ajs- Sankt- Peterburg/’ Ais –St. Petersburg’
3. **Ангелы**- Москва / angelj – Moskova/ ‘Angel - Moscow’
4. **Винтаж** – Москва/ Vintaž- Moskova/’ Vintaz-Moskow’
5. **ЕС** - Пермь /Es- Pert/ ‘ES – Pert’
6. **Импульс** - Москва / Impul’s- Moskova/ ‘ Impuls- Moscow’
7. **Леди**- Москва/ Ladi – Moskova-/ ‘Lady-Moskow’
8. **Лингва** – Москва/Lingva- Moskova/’ linva –Moskow’
9. **Победа** – Москва/Pobeda- Moskova/ ‘Pobeda- Moscow’
10. **Розовая Пантера** - /Rozovaja Pantera/
11. **Сенсация** - Москва /Sensacija- Moskova/’ Sensasi -Moskow’
12. **Спирит** – Москва/Spirit-Moskova/ ‘Spirit-Moskow’
13. **Стелла** - Санкт – Петербург/ Stella- Sankt- Peterburg/’Stella-St. Petersburg’
14. **Стимул** – Москва-/ Stimul- Moskova/’ Stimul- Moscow’
15. **Хеппи Энжелс** – Челябинск/ Хеппи Ènžels- Ćejabinsk/ ‘Хеппи Enzhels-Chelyabinsk’

16. Черри – Москва/Čerri-Moskova/'Cerri-Moskow'

Категория/ Kategorija/' kategori' : **Взрослые (16 и старше)/ Vzrosł'e (16 I straše/'Dewasa,(16 tahun ke atas)**

1. **Аврора** - Санкт-Петербург / Avrora- Sankt-Peterburg/'Avrorra- St. petersburg'
2. **Ассоль** – Москва/ Assol '- Moskova/ 'Assol- Moskow'
3. **Джэм** – Москва/ DžĚm – Moskova/'Dzhem-Moskow'
4. **Драйв** – Москва/Drajv – Moskova/'Draiv- Moskow'
5. **Лидер** – Москва/Lider- Moskova/'Leader- Moskow'
6. **Максимум** – Москва/ Maksimum- Moskova/'Maksimum-Moskow'

Номинация/ nominacija/ 'nominasi': **Cheer Mixed**

Категория/ Kategorija/' kategori': **Взрослые (16 и старше))/ Vzrosł'e (16 I straše/'Dewasa,(16 tahun ke atas)**

1. **Веска** – Пермь/Veska-Perm'/'Veska- Perm'
2. **Тори** – Саранск/Tori-Saransk/ 'Tori-Saransk'
3. **Файер** - Санкт – Петербург/Fajer-Sankt-Peterburg/'Fire –St.Peterburg'
4. **Феномен А** – Екатеринбург/ Fenomen A- Ekaterinburg/' Fenomena – Ekaterinburg'
5. **Фреш Стайл** – Москва/ Freš Stail- Moskova/ 'Fresh Style- Moskow'

Diterjemahkan dan Ditransterasi oleh : Wendy Zelda Helling

2. ТРЕНЕРЫ

Тренера Года 2009 клуба "Ассоль"

Дель Ольга Николаевна

График проведения тренировок московских команд

Сезон 2009-2010

Тренера Года 2008 клуба "Ассоль"

Шеремет Мария Викторовна и Рыжикова Марина Юрьевна

Тренер Года 2007 клуба "Ассоль"

Куриленко Алла

Тренер Года 2006 клуба "Ассоль"

Дель Ольга Николаевна

TERJEMAHAN

2 .Pelatih

Pelatih klub Assol tahun 2009

Del Olga Nikolaevna

Jadwal tim pelatihan Moskow

Musim 2009-2010

Pelatih klub Assol tahun 2008

Sheremet Maria Viktorovna dan Reizhikova Maria Yurievna

Pelatih klub Assol tahun 2007

Kurilenko Alla

Pelatih klub Assol tahun 2006

Del Olga Nikolevna

Diterjemahkan oleh : Wendy Zelda Helling

3. The Executive Committee

| POSITION | NAME | NATIONALITY |
|--|-----------------------|----------------|
| President | Setsuo Nakamura | Japan |
| Senior Vice President | Lyudmila Zueva | Russia |
| Vice President | Robert Huber | Germany |
| Director | Stephanie French | USA |
| General Secretary | Danny Yen Ho Yin | Hong Kong |
| Treasurer | Noralma Endara | Ecuador |
| Legal Officer | Michel Daum | France |
| Continental Representative Asia | Peter Chen Hsi-hung | Chinese Taipei |
| Continental Representative Pan-America | Luis Miguel Salazar | Peru |

Sumber: http://www.ifchdqrs.org/index.php?option=com_content&view=article&id=59&Itemid=68

4. The Executive Board

| POSITION | NAME | NATIONALITY |
|------------------------------|-----------------------|---------------|
| President | Setsuo Nakamura | Japan |
| Senior Vice President | Lyudmila Zueva | Russia |
| Vice President | Robert Huber | Germany |
| Director | Stephanie French | USA |
| General Secretary | Danny Yen Ho Yin | Hong Kong |
| Treasurer | Noralma Endara | Ecuador |
| Legal Officer | Michel Daum | France |

Sumber: http://www.ifc-hdqrs.org/index.php?option=com_content&view=article&id=58&Itemid=67

**5. СПИСОК СУДЕЙ СЕРТИФИЦИРОВАННЫХ
РОО "ФЕДЕРАЦИЯ ЧЕРЛИДЕРС –
ГРУППЫ ПОДДЕРЖКИ СПОРТИВНЫХ КОМАНД"**

| № | ФИО | Регион | Категория | Срок действия до |
|------------|--------------------------------|--------------------|------------------|-------------------------|
| 1. | Баранова Анна Викторовна | г. Москва | I | 31.08.2012 |
| 2. | Бахвалова Юлия Витальевна | г. Москва | I | 31.08.2012 |
| 3. | Кондратьев Максим Михайлович | г. Москва | I | 31.08.2012 |
| 4. | Кулешова Зоя Сергеевна | г. Москва | I | 31.08.2012 |
| 5. | Марочкина Наталья Владимировна | г. Астрахань | | 31.07.2010 |
| 6. | Остапченко Ирина Юрьевна | г. Санкт-Петербург | I | 31.08.2012 |
| 7. | Сайранова Ольга Семеновна | г. Челябинск | | 31.07.2009 |
| 8. | Синьков Денис Николаевич | г. Москва | | 31.07.2009 |
| 9. | Скапишева Анна Александровна | г. Москва | | 31.07.2009 |
| 10. | Иванова Анастасия Евгеньевна | г. Москва | I | 31.07.2010 |
| 11. | Щирский Егор Андреевич | г. Москва | I | 31.08.2012 |

Daftar Juri Bersertifikat Dari Federasi Rusia

| № | Nama | Wilayah | Kategori | Berlaku sampai |
|----------|--------------------------------|----------------|-----------------|-----------------------|
| 1. | Varinova Anna Viktoria | Moskow | I | 31.08.2012 |
| 2. | Bkhvalova Yulia Vitalevna | Moskow | I | 31.08.2012 |
| 3. | Kondratyev Maksim Mikahailovic | Moskow | I | 31.08.2012 |
| 4. | Kulesova Zoya Cergeyevna | Moskow | I | 31.08.2012 |
| 5. | Marockina Natalia Vladimirovna | Astrakhan | | 31.07.2010 |
| 6. | Ostapcenko Irina Yuyevna | St. Petersburg | I | 31.08.2012 |
| 7. | Sairanova Olga Semenovna | Celiabinck | | 31.07.2009 |
| 8. | Sinkov Dennis Nikolaevic | Moskow | | 31.07.2009 |
| 9. | Skapiseva Anna Aleksandrovna | Moskow | | 31.07.2009 |
| 10. | Ivanova Anastasia Evgenevna | Moskow | I | 31.07.2010 |
| 11. | Shirskij Erop Andrevic | Moskow | I | 31.08.2012 |

Diterjemahkan oleh : Wendy Zelda Helling

6. Федерация Черлидинга

Общая информация о Федерации Черлидинга

ФЕДЕРАЦИЯ ЧЕРЛИДИНГА РОССИИ

В ноябре 2008 года Московская и Санкт-Петербургская федерации черлидинга зарегистрировали российскую **Межрегиональную общественную организацию Федерация черлидинга**", которая впоследствии была реорганизована в **Общероссийскую общественную организацию "Федерация черлидинга России"** (протокол # 2 учредительной конференции от 21.10.2009)

Президент Федерации - Иванов В.П.

Члены Президиума: Новикова В.П., Зуева Л.Ф., Березина Л.Э., Лисунов Г.С., Гончарова А.С.

Федерация черлидинга России является единственной организацией, обладающей полномочиями по представительству в Европейской Ассоциации Черлидинга (ЕСА) и Международной Федерации Черлидинга (IFC).

Офис расположен по адресу:

Россия, Москва, 127540, Керамический проезд, дом 45, корпус 1.

Terjemahan

Federasi Cheerleading

Informasi Umum mengenai Federasi Cheerleading

Federasi Cheerleading Rusia

Pada bulan November 2008 di Moskow dan St. Petersburg, Rusia mempunyai organisasi cheerleader antar daerah yang kemudian ditata ulang menjadi Federasi Cheerleading Rusia (laporan # 2 pendiri konferensi 2009/10/21).

President Federasi : Ivanov. V. P

Anggota Biro : Novikova B.P, Zueva L.F , Berezina L.E, Lizunov G.S., Goncarova A.S

Cheerleading Federasi Rusia adalah satu-satunya organisasi dengan otoritas

perwakilan di Eropa Cheerleading Association (ECA) dan International Federation of Cheerleading (IFC).

Kantor terletak di alamat berikut:

Rusia, Moskow, 127540, Jalan keramik, no 45, bangunan pertama.

Diterjemahkan oleh Wendy Zelda Helling



7. УТВЕРЖДЕНО"

Протокол # 1 от " 04 " декабря 2008 г

Заседания Президиума

ООО "Федерация черлидинга России"

ПОЛОЖЕНИЕ

О членстве в Общероссийской общественной организации "Федерация черлидинга России"

1. В соответствии с Уставом членами ООО "Федерация черлидинга России" могут являться:

А) Юридические лица.

Существующие в регионе общественные объединения, в том числе Региональные федерации черлидинга, имеющие организационно-правовую форму "общественная организация"

Б) Физические лица.

Граждане РФ, достигшие 18 лет.

В одном субъекте РФ не может быть создано более одного регионального отделения.

2. Порядок вступления в ООО "Федерация черлидинга России".

А) Юридические лица.

Принимаются в члены на основании:

- решения собственного высшего руководящего органа о вступлении в ООО "Федерация черлидинга России".

(образец протокола прилагается)

- заявления

(образец прилагается)

Б) Физические лица.

Принимаются в члены на основании:

- личного заявления (образец прилагается)

В случае, если заявитель представляет регион в котором уже существует региональное отделение ООО "Федерация черлидинга России", он ставится на учёт в данное отделение.

В случае если таковое региональное отделение отсутствует, необходимо наличие заявлений как минимум от трёх заявителей, представляющих данный регион, которые в последствии могут быть объединены в региональное отделение ООО "Федерация черлидинга России" по решению Президиума.

Решение о приеме в члены ООО "Федерация черлидинга России" принимается Президиумом на его заседании 2/3 голосов присутствующих членов Президиума в течение 10 календарных дней с момента подачи заявления.

Решение Президиума публикуется на сайте федерации.

В случае положительного решения Президиума заявитель обязан перечислить на расчетный счет ООО "Федерация черлидинга России" вступительный взнос в течение 5 календарных дней с момента публикации решения на сайте в размере:

500 рублей для физических лиц

2000 рублей для юридических лиц

3.Права и обязанности.

Члены ООО "Федерация черлидинга России" имеют право:

- избирать и быть избранными в руководящие и контрольно-ревизионные органы ООО "Федерация черлидинга России" и соответствующих региональных отделений, создаваемых ею.
- участвовать в соревнованиях, проводимых ООО "Федерация черлидинга России" (перечень и статус определяется Президиумом)
- участвовать в семинарах, тренингах и других мероприятиях, проводимых ООО "Федерация черлидинга России".
- вносить предложения, касающиеся деятельности ООО "Федерация черлидинга России", и участвовать в их обсуждении и реализации;
- представлять интересы ООО "Федерация черлидинга России" в государственных и иных органах, а также в отношениях с другими организациями и гражданами по поручению его руководящих органов;
- получать информацию о деятельности ООО "Федерация черлидинга России";
- свободно выходить из членов ООО "Федерация черлидинга России" на основании заявления

Члены ООО "Федерация черлидинга России" обязаны:

- способствовать своей деятельностью повышению эффективности работы в регионе;
- участвовать в соревнованиях, проводимых ООО "Федерация черлидинга России" (перечень и статус определяется Президиумом)
- уплачивать ежегодные членские взносы в размере 500 рублей для физических лиц (форма квитанции), или 2000 рублей для юридических лиц в срок не позднее 31 января каждого года.

- уплачивать регистрационные взносы за участие в соревнованиях (по положению).
- выполнять решения руководящих органов ООО "Федерация черлидинга России".
- не совершать действий, нарушающих Устав и наносящих моральный или материальный ущерб ООО "Федерация черлидинга России".

Terjemahan

"Disetujui"

Protokol # 1 dari "4 Desember 2008

Rapat Biro yang

Federasi Cheerleading Rusia

KEPUTUSAN

Tentang keanggotaan dalam organisasi "Federasi Cheerleading Rusia"

1. Sesuai dengan peraturan anggota " Federasi Cheerleading Rusia" dapat:

A) Hukum Perorangan

Asosiasi regional yang ada, termasuk Federasi Daerah Cheerleading dengan bentuk organisasi dan hukum "organisasi sosial"

B) Individu.

Warga Negara Rusia, berusia 18 tahun.

Dalam salah satu subjek dari Rusia tidak dapat diciptakan lebih dari satu kantor regional.

2. Persyaratan masuk ke " Federasi Cheerleading Rusia.

A) Hukum perorangan.

Diterima untuk keanggotaan berdasarkan:

- Untuk badan tertinggi masuk ke "Federasi Cheerleading Rusia."

(Contoh aturan terlampir)

- Laporan

(Contoh terlampir)

B) Individu.

Diterima untuk keanggotaan berdasarkan:

- Pernyataan Pribadi (contoh terlampir)

Jika pemohon merupakan wilayah yang sudah ada kantor regional Federasi Cheerleading Rusia ia harus meletakkan pada catatan di kantor.

Jika kantor regional tersebut tidak memerlukan kehadiran laporan dari setidaknya terdapat tiga pelamar, merupakan wilayah yang kemudian digabung menjadi sebuah cabang regional "Cheerleading Federasi Rusia" oleh keputusan dari Bureau.

Keputusan masuk ke Federasi Cheerleading Rusia ditentukan oleh Biro pada pertemuan pada 2 / 3 suara anggota Biro dalam waktu 10 hari dari tanggal permohonan.

Keputusan Biro dipublikasikan di situs Federasi.

Dalam kasus keputusan positif dari Biro pemohon harus transfer ke rekening " Federasi Cheerleading Rusia " membeli-dalam dalam waktu 5 hari sejak tanggal penerbitan keputusan di situs dari:

500 rubel untuk perorangan

2000 rubel untuk kelompok

3.Kewajiban dan Tanggung Jawab.

Anggota Cheerleading Federasi Rusia berhak:

- Untuk memilih dan dipilih untuk mengatur dan badan-badan audit "Federasi Cheerleading Rusia dan kantor daerah masing-masing diciptakan oleh itu.
- Berpartisipasi dalam kompetisi diadakan "Federasi Cheerleading Rusia (daftar dan status ditentukan oleh Biro)
- Untuk berpartisipasi dalam seminar, pelatihan dan acara lain yang diselenggarakan oleh "Federasi Cheerleading Rusia.
- Membuat proposal tentang kegiatan " Federasi Cheerleading Rusia, dan

berpartisipasi dalam diskusi dan implementasi;

- Mewakili kepentingan "Federasi Cheerleading Rusia" di negara dan badan-badan lainnya, serta dalam hubungan dengan organisasi lain dan warga atas nama badan-badan yang mengatur;

- Menerima informasi tentang kegiatan " Federasi Cheerleading Rusia";

-Diperbolehkan meninggalkan anggota "Federasi Cheerleading Rusia" berdasarkan aplikasi.

Diterjemahkan oleh: Wendy Zelda Helling



8. Cheerleading Merambah ke Berbagai Negara

1. Indonesia



2. Singapore



3. Jepang



3. Thailand



4. Malaysia



5. Chinese Taipei



9. *Cheerleading di Rusia*





GLOSARI

1. Cheers and Chants : bagian dalam satu konsep *cheerleading* dimana *cheerleader* menyorakan suatu yell sebagai tanda semangat. Pada bagian ini tidak diiringi oleh musik pengiring.
2. Flag : properti dalam bentuk bendera
3. Megaphone: properti besar berbentuk seperti pengeras suara.
4. Partner Stunt : bagian terkecil dari pyramid. Melibatkan 2-5 *cheerleader*.
5. Pompon : properti dalam *cheerleading* yang berbentuk mirip dengan rumbai-rumbai
6. Scale: bentuk kelenturan dengan kaki mengarah ke atas dan berbetuk sama dengan timbangan.
7. Scorpion : bentuk kelenturan dengan kaki diangkat ke atas membentuk huruf Y.
8. Signboard : properti dalam bentuk papan. Pada umumnya bertuliskan nama tim atau kata-kata dari *cheers and chants*.
9. Spotter : orang yang menjaga *cheerleader* ketika melakukan hal-hal dalam *cheerleading* terutama saat pembuatan pyramid dan melatih tumbling.

TENTANG PENULIS



Wendy Zelda Helling lahir di Jakarta 29 Mei 1986 dan merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan alm. Robert Ronny Helling dan Maria Taufik Helling. Dua tahun setelah tamat dari SMA St. Yakobus Kelapa Gading, ia melanjutkan pendidikan di Jurusan Sastra Rusia, Program Studi Sastra Rusia. Selama masa kuliah ia juga mengikuti kegiatan *cheerleading* dan mengajar olahraga *cheerleading* di beberapa sekolah.